

BUKTI KORESPONDENSI
ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI PERINGKAT 3

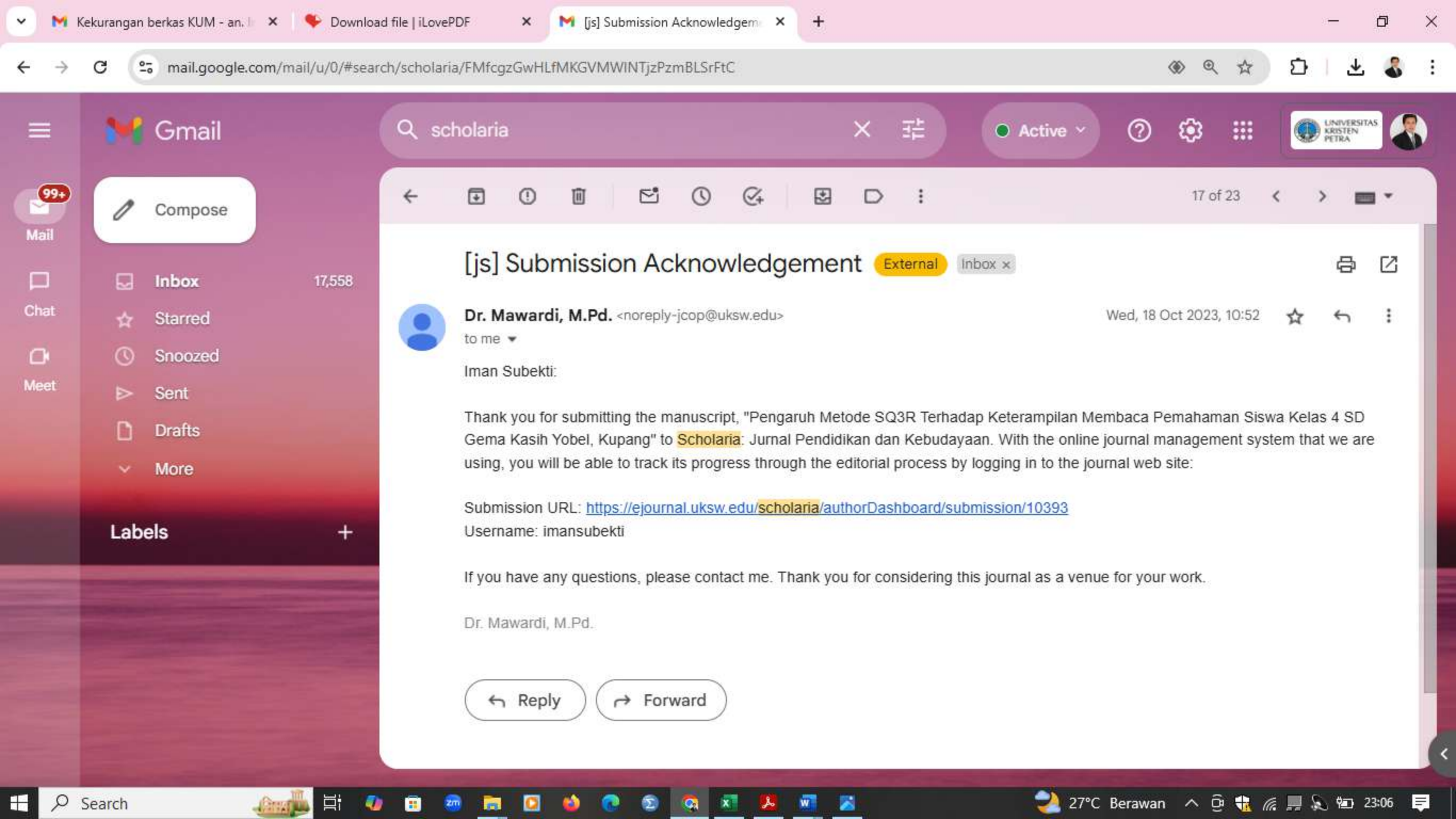
Judul artikel : Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang

Jurnal : Scholaria, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 14 , No. 1, 2024, 79 – 87

Penulis : Iman Subekti

No.	Perihal	Tanggal
1	Bukti konfirmasi submit artikel dan artikel yang disubmit.	18 Oktober 2023
2	Bukti konfirmasi review dan hasil review pertama.	24 Desember 2023
3	Bukti konfirmasi submit revisi pertama dan artikel yang diresubmit.	28 Desember 2023
4	Bukti konfirmasi review dan hasil review kedua.	9 Januari 2024
5	Bukti submit revisi kedua dan artikel yang diresubmit.	11 Januari 2024
6	Bukti publish pada OJS jurnal Scholaria.	26 Januari 2024

**1. Bukti Konfirmasi Submit Artikel
dan Artikel yang Disubmit
(18 Oktober 2023)**



Gmail

99+ Mail

Compose

Chat

Meet

Inbox 17,558

Starred

Snoozed

Sent

Drafts

More

Labels +

scholaria

Active

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

17 of 23

← →

[js] Submission Acknowledgement External Inbox x

Dr. Mawardi, M.Pd. <noreply-jcop@uksw.edu> Wed, 18 Oct 2023, 10:52

to me

Iman Subekti:

Thank you for submitting the manuscript, "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang" to **Scholaria**: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/authorDashboard/submission/10393>
Username: imansubekti

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Dr. Mawardi, M.Pd.

← Reply → Forward

**Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang**

Iman Subekti¹, Vivin Kristiani Mendrofa², Hariyanto³

imansubekti@petra.ac.id¹, vivinkristianimendrofa@gmail.com², hariyanto.mpd@petra.ac.id³
PGSD Petra Christian University^{1,3}, Sekolah Kristen Sunodia²

**The Effect of SQ3R Method on Reading Comprehension Skills
of the Fourth Grade Students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang**

Abstract

*Reading is an important activity to access information. The frequently heard phrase, "reading is a window to the world," emphasizes the importance of reading to understand the world. Therefore, reading skills are essential, and the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) method is one of the potentially useful options. At the elementary school level, the usage method of SQ3R is still limited, especially for fourth grade students at Gema Kasih Jubilee Elementary School, Kupang, Nusa Tenggara Timur. This research aimed to determine the effect of implementing the SQ3R method on their reading comprehension skills in Indonesian subjects using the quasi-experimental research category (Quasi-Experimental) with an Equivalent Control Group design. Written test was administered for data collection. The normality and homogeneity test were run prior to Mann-Whitney test of the hypothesis. The results of research data processing show that *Asymp.sig.(2-tailed)* 0.02 is smaller than 0.05. Refer to this evidence, it favors the alternative hypothesis (H_a) that stated the SQ3R method has an effect on the reading comprehension skills in Indonesian subjects of fourth grade students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang.*

Keywords: *SQ3R Method, Reading Comprehension*

Abstrak

Membaca adalah sebuah aktivitas penting untuk mengakses informasi. Ungkapan yang sering terdengar, "membaca adalah jendela dunia," menekankan pentingnya membaca sebagai cara untuk memahami dunia. Berdasarkan hal ini, keterampilan membaca sangat penting, dan SQ3R merupakan salah satu pilihan metode yang berpotensi meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Di tingkat sekolah dasar, penggunaan metode ini masih terbatas, sebagaimana terjadi di kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen semu (Quasi-Experimental) dengan rancangan ekuivalen pada kelompok kontrolnya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes tertulis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney setelah melalui uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan *Asymp.sig.(2-ekor)* 0,02 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Kata kunci : *Metode SQ3R, Membaca Pemahaman*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai eksistensi, kontribusi dan fungsi yang sangat esensial dalam rutinitas kehidupan keseharian masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa negara, pengantar dalam pendidikan, sarana komunikasi nasional, alat menumbuhkembangkan kebudayaan, ilmu pengetahuan, sosial, dan teknologi. Pendidikan tingkat dasar menjadi faktor yang sangat penting dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan penggunaan bahasa Indonesia oleh para siswa. Tingginya mutu penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar menjadi suatu hal yang mampu mengembangkan kualitas penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia pada jenjang selanjutnya. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah keterampilan membaca. Keterampilan ini harus dikuasai siswa sejak duduk di jenjang pendidikan dasar. Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa lebih mudah memahami konten teks bacaan yang dibacanya dalam berbagai disiplin ilmu.

Kualitas proses pengajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dan dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa. UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 ayat 5 menyebutkan mengenai dasar-dasar penyelenggaraan pendidikan diantaranya tentang mengutamakan pelajaran membaca bagi segenap masyarakat. Hal ini berarti kemampuan membaca merupakan kewajiban tiap orang, karena melalui memahami isi bacaan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan guna mendukung kelangsungan hidupnya. Proses belajar dan mengajar membaca di kelas mengutamakan arah memahami bacaan, mendapatkan kesan, serta pengungkapan ide dan pandangan (Harianto, 2020). Tujuan ini berarti siswa harus mampu memahami kata dasar, gabungan kata atau frasa, sebab, kumpulan kata/kalimat, atau isi lengkap bacaan. Aktivitas membaca yang dilaksanakan pada proses belajar di kelas meliputi refleksi, pengayaan, dan perasaan serta disesuaikan topiknya dan bentuk teks yang dipaparkan kepada siswa.

Dengan membaca, siswa seolah-olah diajak berkomunikasi dengan isi bacaan. Oleh karena itu, membaca dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan dan menampung setiap informasi dari banyak sumber berlandaskan dari pemahaman teks yang telah dicapai setiap individu (Putri, 2021). Selain itu, membaca dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang menggunakan proses mencerna dalam pikiran untuk mencari dan mengerti informasi yang terkandung dalam teks yang dibaca, yang mana memerlukan daya berpikir dan fokus yang tinggi. Membaca tidak hanya sekedar menyambungkan huruf, melisankan kata/kalimat, dan sebagainya, tetapi memahami sebuah bacaan juga sangat penting untuk mengetahui informasi yang telah disampaikan penulis melalui membaca.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan mendalami teks bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dalam membaca pemahaman, terdapat fokus dua arah secara simultan dalam pikiran pembaca ketika melakukan kegiatan membaca, pembaca bereaksi secara terus menerus dengan menyampaikan suara dalam makna teks dan bahasa yang dipakai penulis (Astomo, 2023). Oleh karena itu pembaca harus mampu menangkap arti dan maksud yang terkandung dalam teks, yakni menerangkan pesan inti yang ingin dikomunikasikan oleh penulis. Membaca pemahaman berarti suatu kegiatan memahami dan mendalami isi bacaan serta membatasi diri dengan pertanyaan-pertanyaan tentang apakah, mengapa, bagaimana serta menarik suatu kesimpulan dari keseluruhan teks. Kegiatan membaca bukan sekedar mengucapkan kata-kata semata atau kalimat namun pembaca juga mampu memahami konten bacaan tersebut. Menurut Ambarita (2021) membaca pemahaman memiliki tujuan untuk mendapatkan inti dari sebuah bacaan yang sedang dibaca. Keterampilan membaca pemahaman mengupayakan pembaca untuk berpikir lebih dalam dan memperoleh informasi utama dari bacaan tersebut. Keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan mendalami isi bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dengan kata lain, membaca

pemahaman bertujuan untuk memperoleh ide utama atau gagasan pokok dari sebuah bacaan yang telah diselesaikan.

Hal lain yang juga perlu menjadi perhatian adalah guru belum menggunakan metode yang tepat dalam menolong siswa menguasai dan memahami teks yang mereka baca. Fakta ini ditemukan dalam proses pembelajaran tentang keterampilan pemahaman bacaan pada pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Pemahaman siswa belum optimal dan mereka masih belajar membaca teks secara konvensional yang mengakibatkan keterampilan membaca pemahaman siswa rendah atau tidak optimal. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan memberikan suatu metode yang diterapkan dalam pembelajaran secara tepat bagi siswa. Diantara berbagai metode pembelajaran yang ada, terdapat metode pembelajaran SQ3R yang memungkinkan kemampuan memahami bacaan pada siswa dapat ditingkatkan apabila dilakukan secara sistematis dan efektif. Menurut Yulia (2019) menyatakan metode SQ3R merupakan metode yang dilakukan secara bertahap dimulai dari melakukan survei bacaan (*Survey*), membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan (*Question*), melakukan aktivitas membaca dengan teliti serta lengkap seluruh isi bacaan (*Read*), menjelaskan dan meninjau ulang teks bacaan (*Recite*) dan mengulas kembali teks bacaan (*Review*). Sejalan dengan Yulia, Irpan, et.al (2022) menyatakan metode pembelajaran SQ3R adalah suatu cara untuk dapat mendalami dan memaknai teks bacaan dalam lima langkah aktivitas, yaitu: menelusuri, menanya, membaca, mengemukakan gagasan serta melakukan pengulangan suatu teks supaya mudah diingat. Sedangkan menurut Muftianti (2020) mengemukakan pendapatnya tentang metode SQ3R merupakan solusi yang diterapkan guru agar bisa menolong siswa dapat memahami bacaan secara aktif dan terarah. Siswa tidak hanya sekedar membaca tetapi melalui langkah-langkah metode yang diajarkan guru, siswa bisa aktif dan terarah untuk menemukan inti dari bacaan secara keseluruhan. Mengacu pada beberapa argumen di atas maka bisa dipahami bahwa metode pembelajaran SQ3R mencoba mengimplementasikan suatu teknik untuk menuntun siswa dalam menangkap pesan isi bacaan dengan lima langkah yaitu *survey, question, read, recite dan review*. Cara ini diterapkan secara bertahap agar siswa tertolong untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan.

Mempertimbangkan latar belakang dan konteks yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

KAJIAN PUSTAKA

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan secara optimal, seorang guru perlu menyusun suatu metode pembelajaran dalam kegiatan nyata (Mariyaningsih, et.al., 2018.p.10). Sedangkan menurut (Rofian, 2016), metode pembelajaran adalah suatu alat yang sistematis dan tegas bagi guru untuk menyampaikan sesuatu sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungannya guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memperhatikan dua sudut pandang tersebut maka bisa dipahami bahwa metode belajar akan menjadi strategi yang bermakna yang dapat diterapkan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal. Metode dijalankan dengan langkah-langkah yang sistematis dan tepat sehingga pembelajaran terjadi lebih efektif serta tujuan pembelajaran dapat dicapai. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan kondisi para siswa. Berhubungan dengan hal tersebut, terdapat beragam pilihan metode pembelajaran yang bisa diimplementasikan dalam aktivitas belajar mengajar, salah satu pilihan yang dapat diaplikasikan untuk membuat peningkatan keterampilan membaca siswa yaitu metode SQ3R.

Menurut Zhang (2003) dalam sistem sekolah, SQ3R diterima sebagai metode belajar yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran. SQ3R terdiri dari lima tahap (keterampilan)

yang dipakai demi meningkatkan proses belajar memahami konten bacaan. Metode ini secara khusus memberikan dukungan kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami konten dalam bacaan.. Pengertian yang sama juga diutarakan oleh Pratama (2022) mengatakan pendapatnya tentang metode SQ3R merupakan satu dari berbagai macam metode pembelajaran yang bisa diaplikasikan oleh guru guna membantu para siswa dalam memahami isi bacaan. Tujuan metode ini adalah murid bisa memahami isi bacaan dengan baik dan tepat. Sependapat dengan gagasan di atas, Habibah & Muftianti (2020) mengemukakan bahwa metode SQ3R adalah solusi yang diterapkan guru untuk menolong siswa dapat memahami bacaan secara aktif dan terarah. Murid tidak hanya sekedar membaca tetapi melalui langkah-langkah metode yang diajarkan guru maka murid bisa aktif dan terarah sehingga mampu menemukan inti dari bacaan secara keseluruhan.

Nadzifah (2016) menjelaskan bahwa metode pembelajaran SQ3R merupakan cara yang mencakup lima tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu diawali dengan menyelidiki bacaan, mengajukan pertanyaan tentang bacaan, melanjutkan membaca secara lengkap isi bacaan, selanjutnya menceritakan ulang bacaan dan paling akhir merevisi bacaan. Sejalan dengan hal yang diungkapkan di atas, Tarigan (2020) menjelaskan bahwa metode pembelajaran SQ3R merupakan cara atau strategi yang menitikberatkan pada kegiatan membaca yang efektif serta membimbing siswa agar lebih fokus pada isi teks yang sedang dibacanya, fokus pada pokok-pokok yang terkandung dalam sebuah bacaan atau teks. Sedangkan menurut Mangasi (2019) SQ3R memiliki lima langkah-langkah praktis. Dikatakan praktis karena tidak memerlukan banyak waktu dan peralatan yang rumit dalam melaksanakannya. Lima langkah proses membaca di dalam metode SQ3R adalah:

Survey

Siswa membaca sekilas judul, sub judul, istilah-istilah, paragraf pendahuluan, dan memperhatikan ikon yang membantu untuk mengenali bacaan serta ringkasan untuk menemukan ide inti materi dalam waktu singkat, membantu siswa untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bacaan.

Question

Siswa mengubah judul menjadi pertanyaan dengan kata tanya bagaimana atau mengapa atau yang lainnya. Siswa diharapkan memiliki banyak pertanyaan, menggugah rasa ingin tahu dan minat siswa serta memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih memahami esensi bacaan.

Read

Siswa membaca materi secara cermat untuk mendapatkan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikemukakan sebelumnya, menulis dalam catatan atau menggarisbawahi kata atau kalimat yang penting.

Recite

Siswa melafalkan materi setelah membaca dan menjawab pertanyaan tanpa mengacu pada isi bacaan. Siswa membaca kembali bagian yang terlupakan dan segera mengkaji, kemudian dilanjutkan dengan membaca ulang dan mengkaji sampai selesai.

Review

Siswa menampilkan kembali pokok-pokok utama yang ditandai atau dicatat serta mengingat kembali pengetahuan pada bacaan untuk memberikan kepada siswa gambaran umum tentang isi bacaan.

Menurut Tahmidaten (2020), membaca pada dasarnya merupakan suatu aktivitas seseorang dalam menafsirkan serta menciptakan arti dari sebuah pesan yang dikirimkan/disampaikan dalam bacaan atau teks. Pembaca tidak hanya menyimpulkan sebuah bacaan tetapi dapat memberikan makna yang sesuai dengan bacaan tersebut. Artinya kegiatan membaca mengharuskan keaktifan dari seorang pembaca karena setiap bacaan memiliki poin-poin penting yang harus ditemukan dan kemudian dikomunikasikan dengan baik kepada orang lain. Habeeb (2018) di sisi lain menyatakan bahwa salah satu keterampilan dasar bahasa adalah

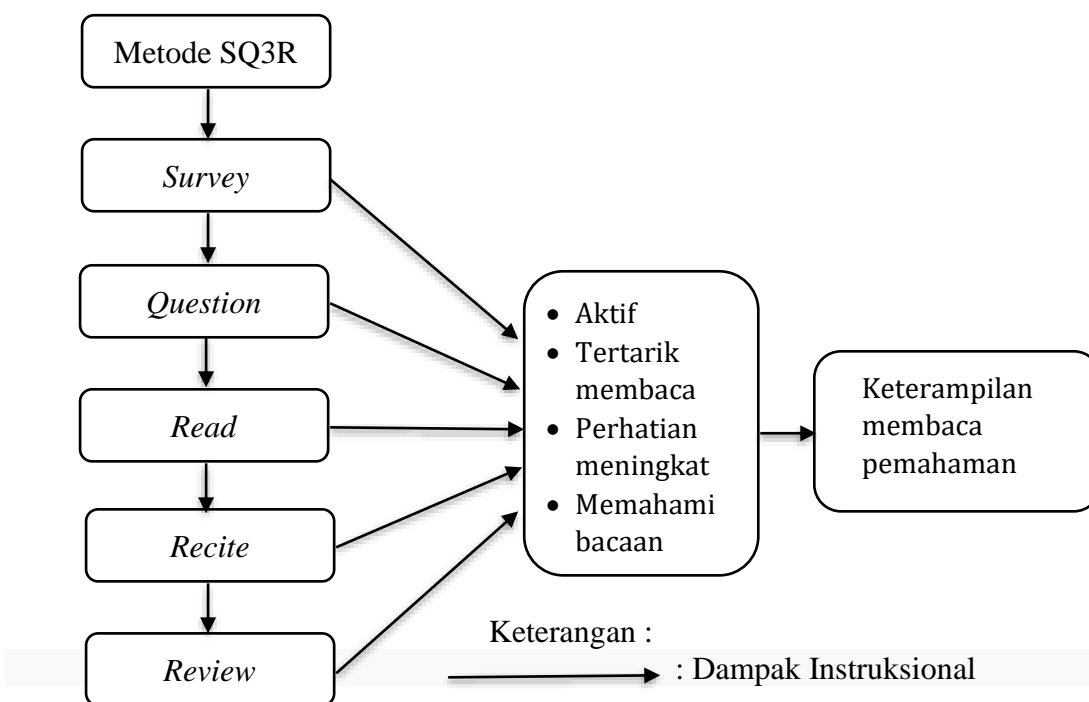
membaca; dan keterampilan dasar ini memiliki peran penting di dalam kelas yang mana hal ini menjadi tujuan utama pembelajaran bahasa. Tujuan membaca adalah untuk menarik pemikiran fakta, opini, dan lain-lain yang disatukan dalam halaman oleh penulis untuk sampai pada makna terbaik. Hal ini memperkuat gagasan bahwa membaca adalah segitiga interaktivitas antara pembaca, teks, dan pesan. Proses membaca menuntut strategi sadar dalam memahami sebagai proses interpretasi, pengenalan, dan persepsi terhadap bacaan. Konsep pemahaman bacaan dilandaskan pada memahami makna teks tertulis.

Nurrahmah, (2021) berpendapat tentang membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dijalani pembaca dengan mengobservasi tulisan yang tertuang dalam bacaan untuk bisa memahami dan mendalami isi dalam bacaan. Hal-hal yang diobservasi bisa meliputi judul/topik, isi, penutup, dan kesimpulan bacaan tersebut. Observasi yang telah dilakukan tidak berhenti dari apa yang sudah diketahui oleh pembaca tetapi pembaca berusaha menggunakan informasi tersebut untuk menghubungkan dengan pengalaman pembaca. Jika hal ini terjadi, maka pembaca lebih mudah memahami bacaan dan mampu membagikan atau menceritakan kembali informasi yang diperoleh. Membaca pemahaman membawa siswa kepada suatu aktivitas mendalami dan memahami isi bacaan, menemukan keterkaitan antar hal-hal yang sedang dibahas dalam bacaan, sebab dan akibat, ketidaksamaan dan kesamaan antar hal-hal yang dibaca, mengambil kesimpulan bacaan dan memikirkan pokok-pokok yang dibaca (Aningsih dan Jayanty, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut, Rahayu (2012) mengatakan membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk mendapatkan lebih lengkap mengenai pesan yang tertulis di dalam isi bacaan. Membaca pemahaman adalah sebuah keterampilan membaca yang dibutuhkan dalam berbahasa. Menurut Amikratunnisyah, et.al (2023) keterampilan membaca pemahaman harus dilakukan secara teliti, seksama, dan mendalam. Memahami isi bacaan tidaklah mudah, kita harus mempelajarinya dengan fokus pada kata perkata, kalimat, paragraf, dan keseluruhan teks bacaan tersebut supaya mampu memahaminya lebih dalam. Selain itu kita juga perlu memperhatikan tanda baca, bentuk kalimat, kesesuaian judul dengan isi dan sebagainya. Artinya, dalam membaca dibutuhkan perhatian yang terfokus pada isi bacaan agar memahami isi bacaan tersebut.

Merujuk pada beberapa ulasan di atas, kita melihat bahwa metode SQ3R dapat melatih anak untuk mengembangkan keterampilan membaca. Banyak peneliti yang menghasilkan penelitian mendukung tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap meningkatnya keterampilan membaca pemahaman. Irgan, et.al (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode SQ3R Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman”. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* kelompok tunggal dimana adanya pemberian evaluasi awal sebelum tindakan diimplementasikan dan evaluasi akhir setelah tindakan dilakukan. Dari hasil evaluasi awal didapatkan *mean* 65 dan masih di bawah nilai 70 atau tidak mencapai KKM. Sedangkan hasil evaluasi akhir diperoleh *mean* 74,85 masuk dalam kategori baik dan KKM sudah tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir tersebut dihasilkan kenaikan 10% pada kemampuan pemahaman bacaan siswa setelah menerapkan metode SQ3R. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R secara signifikan memengaruhi penguasaan keterampilan pemahaman membaca.

Rahmadani (2018) melakukan penelitian tentang “Dampak Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa *mean* dari nilai kelas eksperimen adalah 82,57, lebih tinggi dari *mean* nilai kelas kontrol yaitu 74,17. Kemudian peneliti melakukan uji-t dan didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,707 > 1,995$ dengan taraf signifikansi alpha adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$). Dari hasil ini, dapat disarikan bahwa cara atau metode pembelajaran SQ3R memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, peneliti membuat kerangka berpikir yang digunakan untuk membantu jalannya kegiatan penelitian (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Kerangka Berpikir Metode SQ3R

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desain *Equivalent Control Group* dan *Post-test Only Design*. Desain penelitian ini meliputi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan perlakuan metode SQ3R dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. (Tabel 1)

Tabel 1. *Quasi Eksperimental - Post-test Only Design*

Kelas	Treatment	Post-test
Eksperimen	T	P
Kontrol	-	P

Keterangan :

T = Diperlakukan menggunakan metode SQ3R

- = Tidak diperlakukan menggunakan metode SQ3R

P = *Post-test*

Variabel yang diterapkan dalam kegiatan penelitian ini meliputi variabel independen (X) yaitu penerapan metode SQ3R dan variabel dependen (Y) yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang.

Populasinya ialah siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel yang terletak di Jl. Polisi Militer, Oebobo kota Kupang Nusa Tenggara Timur semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Sampelnya ditetapkan dengan menerapkan metode pengambilan sampel acak, di mana sampel yang dipakai sebanyak 30 siswa di kelas 4A berperan sebagai kelas eksperimen, sementara 27 siswa di kelas 4B menjadi kelas kontrol.

Tes tertulis (*Post-test*) digunakan sebagai teknik pengambilan data. *Post-test* dipakai untuk menilai kompetensi akhir keterampilan pemahaman membaca dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kegiatan penelitian ini juga diberlakukan pengamatan (*non-test*) dengan menggunakan lembar pengamatan dan pedoman penilaian. Hal ini dilakukan untuk memastikan dan mengontrol bahwa proses pengajaran yang dilakukan siswa memakai pendekatan yang telah direncanakan.

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang berupa soal tes meliputi 13 pertanyaan yang telah menjalani uji validitas dan reliabilitas. Soal tes yang dikembangkan berdasarkan topik yang dibahas yaitu membaca dan memahami seluruh teks bacaan yang berlandaskan kompetensi dasar 3.4 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 4 yang secara khusus menggali informasi dalam bacaan eksplorasi yang membahas lingkungan hidup dan sumber daya alam. Guru bertindak sebagai fasilitator dan melibatkan teman sebaya dalam mempelajari bahasa dalam konteks lisan dan tulisan dengan cara memilih dan mengorganisasikan kosakata baku.

Guna mengetahui pengaruh metode pembelajaran SQ3R, proses analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif serta analisis statistik. Teknik analisis deskriptif dipakai untuk mendapatkan nilai *mean*, nilai maksimum, dan *standart deviation*. Sementara itu pendekatan analisis data statistik yang dipakai meliputi uji persyaratan (prasyarat) dan uji hipotesis. Uji persyaratannya meliputi uji normalitas dan homogenitas sebaran, sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji Mann-Whitney. Uji normalitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah sumber data dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan distribusi yang normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah variasi data sampel seragam atau berbeda. Sedangkan uji Mann-Whitney untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes setelah intervensi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Mann-Whitney ini digunakan untuk mengambil kesimpulan adanya pengaruh atau tidak variabel independent (X) penerapan metode SQ3R terhadap variabel dependen (Y) keterampilan membaca pemahaman. Pengolahan data pada ketiga uji di atas dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS for Windows versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

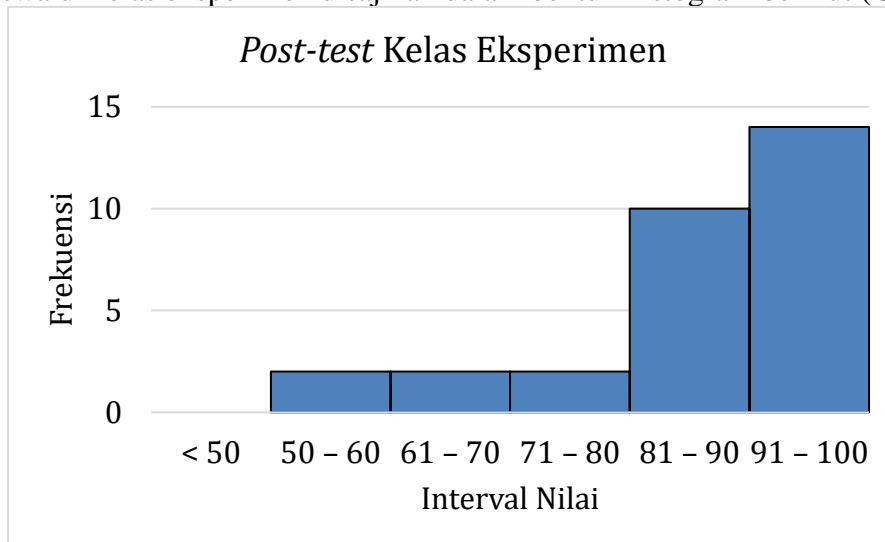
Pengolahan data hasil *post-test* menunjukkan perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran SQ3R dengan hasil *post-test* pada kelas kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Tabel 2 berikut memaparkan hasil analisis deskriptif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kerangka penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode SQ3R

Kelas	n	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Ekseperimen	30	53	100	85,80	84	12,80
Kontrol	27	23	100	74,93	77	19,65

Tabel 2 di atas memperlihatkan adanya perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen memperlihatkan nilai *mean* sebesar 85,80 serta nilai *mean* pada kelas kontrol sebesar 74,93. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang diterapkan perlakuan metode pembelajaran SQ3R mempunyai nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil frekuensi distribusi dari *post-test* yang mengukur keterampilan memahami bacaan siswa di kelas eksperimen disajikan dalam bentuk histogram berikut (Gambar 2).



Gambar 2. Histogram Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah melakukan analisis deskriptif seperti di atas, selanjutnya dilakukan analisis statistik yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. *Normality test and homogeneity test* diterapkan sebagai uji prasyarat, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menerapkan uji Mann-Whitney. Hasil yang didapatkan melalui uji normalitas *posttest* kelas kontrol nilai signifikansinya 0,037 yang artinya kelas kontrol memiliki signifikansi yang berdistribusi normal yaitu $0,037 > 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan). Di sisi lain, kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,001 artinya kelas eksperimen memiliki signifikansi yang tidak berdistribusi normal yaitu $0,001 < 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan). Data yang tidak berdistribusi normal disebabkan karena adanya *outlier*. *Outlier* data adalah nilai yang berada jauh (ekstrim) dari kumpulan data lainnya. Setelah melakukan uji normalitas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ada data yang memenuhi distribusi normal dan ada juga yang tidak mengikuti distribusi tersebut. Maka dari itu, hasil pengujian normalitas ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan uji analisis selanjutnya (nonparametrik test).

Selanjutnya, uji homogenitas dikenakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan metode uji Levene. Data dianggap homogen jika nilai signifikansi uji Levene lebih tinggi dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yakni $0,01$ (sig. $> 0,01$). Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansinya 0,037. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari uji Levene lebih tinggi dari $0,01$ yaitu $0,037 > 0,01$. Hasil ini mengindikasikan bahwa data pengujian *posttest* dari kedua kelas, baik kelas kontrol dan juga kelas eksperimen, menunjukkan homogenitas data.

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Karena sebagian data tidak memenuhi distribusi normal dalam uji normalitas, metode pengujian hipotesis yang diberlakukan adalah uji nonparametrik, yakni uji Mann-Whitney dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 for Windows. Dasar untuk menentukan ketentuan/keputusan dalam Uji Mann-Whitney adalah:

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan signifikan.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $> 0,05$ maka menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Mann-Whitney

<i>Test Statistics^a</i>	
	Nilai <i>Posttest</i>
Mann-Whitney U	262,000
Wilcoxon W	640,000
Z	-2,326
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020

Berdasarkan hasil yang didapat pada pengolahan data, terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman siswa diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari data di atas diperoleh Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang artinya Asymp. Sig. (2-ekor) lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa metode SQ3R memiliki dampak pada keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa kelas 4 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan di SD Gema Kasih Yobel Kupang dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SQ3R sudah sesuai dengan sintaks pembelajarannya. Terdapat perbedaan hasil evaluasi pada tiga kali latihan soal di kelas yang mendapatkan perlakuan metode SQ3R dan kelas dengan pengajaran konvensional. Penguasaan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa di kelas eksperimen yang mengimplementasikan pembelajaran dengan metode SQ3R menunjukkan hasil latihan soal lebih tinggi dari hasil kelas kontrol. Tidak cukup hanya dengan hasil evaluasi latihan soal, tetapi dilakukan uji kembali dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis statistik yang dipakai untuk menganalisis data *post-test* pada kedua kelas.

Hasil pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean* pada kedua kelas tersebut. Nilai *mean* yang diperoleh pada pengukuran keterampilan membaca pemahaman yang dikuasai siswa pada kelas eksperimen menunjukkan hasil 85,80 sedangkan kelas kontrol memiliki hasil dengan nilai 74,93. Berdasarkan analisis data yang telah dijalankan, terlihat bahwa dalam kelas eksperimen yang mengimplementasikan metode pembelajaran SQ3R, memiliki *mean* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil dari analisis data penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif tersebut kemudian diperkuat melalui analisis statistik yang melibatkan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat melibatkan pemeriksaan distribusi data (normalitas) dan konsistensi varians (homogenitas), sedangkan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney Test. Uji normalitas dan uji homogenitas data diberlakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji normalitas *post-test* kelas kontrol didapatkan nilai signifikansi 0,037 yang berarti kelas kontrol memiliki signifikansi yang berdistribusi normal yaitu $0,037 > 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih tinggi dari signifikansi yang ditetapkan). Di sisi lain, kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,001 yang artinya kelas eksperimen memiliki signifikansi yang tidak berdistribusi normal yaitu $0,001 < 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan). Data yang tidak berdistribusi normal disebabkan karena adanya *outlier*. *Outlier* data adalah nilai yang berada jauh (ekstrim) dari kumpulan data lainnya. Karena adanya data yang tidak memiliki distribusi normal, maka hasil uji normalitas ini berperan dalam menentukan analisis yang akan dilakukan selanjutnya, yaitu nonparametrik test. Uji homogenitas yang diberlakukan adalah uji Lavene pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,037 artinya nilai signifikansi dari uji Levene ini lebih tinggi dari 0,01 ($0,037 > 0,01$). Hasil tersebut menyimpulkan bahwa data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang homogen.

Berdasarkan uji normalitas sebagian dari data tidak mengikuti distribusi normal, maka pilihan untuk menerapkan uji hipotesis adalah dengan memakai uji nonparametrik, yang disebut uji Mann-Whitney. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, ada perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman murid di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang kurang dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Hasil ini menjadi dasar untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), hal ini berarti bahwa metode pembelajaran SQ3R secara signifikan memiliki dampak dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini konsisten dengan sejumlah penelitian terkait, diantaranya penelitian Dewi, et.al. (2021) yang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak". Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman membaca siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan metode SQ3R. Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi, et.al. memperlihatkan bahwa hasil *mean* skor *post-test* di kelas eksperimen adalah 80,59, yang lebih tinggi dari *mean* skor *post-test* di kelas kontrol, yang mencapai 70,05. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Sakinah et.al. (2023) yang meneliti tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar" bahwa metode pembelajaran SQ3R berpengaruh secara signifikan pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Temuan yang diungkapkan oleh Sakinah, et.al. didasarkan pada hasil *mean* nilai *post-test* di kelas eksperimen, yang mencapai 83,394, yang lebih tinggi dari *mean* nilai *post-test* di kelas kontrol sebesar 76,669.

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Krismanto, et.al. (2015) yang melakukan penelitian tentang "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R pada Siswa Kelas 4 SDN 46 Parepare" menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan signifikan terhadap keterampilan dalam membaca pemahaman murid setelah diberi perlakuan mengimplementasikan metode SQ3R. Hal ini ditunjukkan pada hasil prosentase ketuntasan, sebelumnya adalah 52,63% meningkat menjadi 84,21% siswa memenuhi batas ketuntasan dalam penguasaan keterampilan membaca pemahaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diambil sebuah simpulan bahwa implementasi metode pembelajaran SQ3R berpengaruh pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Simpulan ini didasarkan pada perolehan uji Mann-Whitney pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang memperlihatkan bahwa nilainya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 ($0,020 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan hasil *post-test* pada keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, para guru disarankan agar menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran SQ3R yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan membaca pemahaman siswa. Melalui implementasi metode pembelajaran SQ3R siswa dibawa untuk terlibat aktif, tertarik untuk membaca, meningkatkan perhatian, dan dengan mudah memahami isi bacaan di dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian bagi peneliti selanjutnya yang akan menindak lanjuti penelitian ini disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan dapat menambahkan inovasi mengenai metode pembelajaran SQ3R terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Wulan, & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 5 (1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/836/pdf>
- Amikratunnisyah, et.al. (2023). Development of Class V Science Learning Modules with the SQ3R Methods to Improve Student's Reading Comprehension Ability at SDN Impres Kala. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/3701/3205>. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3701>
- Aningsih, & Jayanty, I. P. (2017). Siswa melalui strategi directed reading thingking activity (drta) di kelas III SD Bani Saleh 2 Bekasi pada pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, 5(2), 22–29. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/446>
- Astomo, A.B. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53168>
- Dewi, et.al. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. <http://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/26>
- Habeeb, Z.M. (2018). The Effectiveness of SQ3R Strategy in Promoting Iraqi EFL Students Reading Comprehension. <https://ijrssh.com/admin/upload/06%20Salam%20Hamid%20Abbas.pdf>
- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD dengan menggunakan metode SQ3R. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(6), 327-334. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4659>. <https://doi.org/10.22460/collase.v3i6.4659>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. (<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>)
- Irpan, M., Utami, Y., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *El Midad*. 14(2). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/5700>
- Krismanto, et.al. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 46 Parepare. <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1616/675>
- Mangasi, P.L. (2019). Implementation of SQ3R to Increase Reading Interest, Critical Thinking Skills, and Ability to Understand Indonesian Language Reading of 6th Grade Indonesia A Students. <https://jurnal-fkip.ut.ac.id/index.php/ijtaese/article/view/26>

- Mariyaningsih, et.al. (2018). Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran. Kekata Publisher, Surakarta.
- Nadzifah, W. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/4854>
- Nurrahmah, U. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 01 Kota Binjai Tahun Ajaran 2020/2021. <http://repository.uinsu.ac.id/15464/>
- Pratama, D., Hetilaniar, H., & Dirgantara, M. R. D. (2022). Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode SQ3R di Sekolah Dasar. *INDONESIAN RESEARCH JOURNAL ON EDUCATION*, 2(3), 935-944. <http://irje.org/index.php/irje/article/view/194>. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.194>
- Putri, D. (2021). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/103915/101580>
- Rahayu, P. (2012). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Teknik Skrambel Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Bakulan Tahun Pelajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/22181/>
- Rahmadani, S. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai. <http://repository.uinsu.ac.id/3882/1/SKRIPSI%20SITI%20RAHMADANI.pdf>
- Rofian. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/1350> <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v6i2.1350>
- Sakinah, et.al. (2023). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14066>. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14066>
- Tarigan, A.P. (2020). Pengaruh Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV SDN 0405449 Pebulan. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/21947>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab III, Pasal 4, Ayat 5
- Yulia, D.S.F. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/12537/0>
- Zhang, G. (2003). A Distance Learning Support System Based on Effective Study Method SQ3R. https://ipsj.ixsq.nii.ac.jp/ej/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_detail&item_id=11285&item_no=1&page_id=13&block_id=8

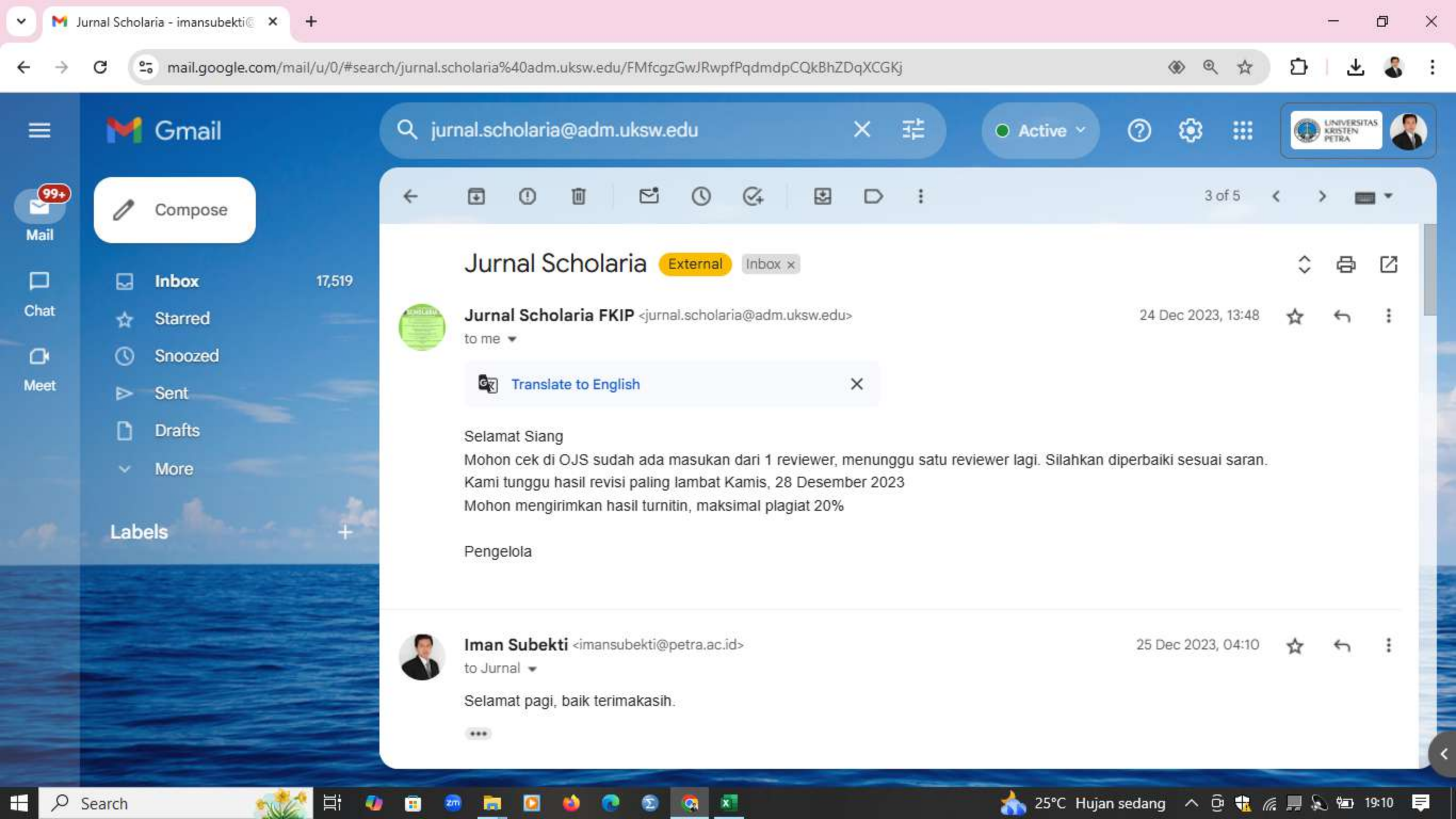
Profil Singkat Penulis

Iman Subekti, lahir di kota Semarang pada tanggal 18 Agustus 1970. Penulis menyelesaikan studi sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Semarang (UPGRIS) pada tahun 1994 dan magister (S2) program studi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Semarang (Unnes) pada tahun 2012. Penulis dapat dihubungi melalui WA dengan nomor 08157799444. Aktivitas sekarang, penulis sebagai dosen/pengajar di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), FKIP, Petra Christian University. Mata kuliah yang diampu oleh penulis diantaranya Kajian Matematika SD, Pembelajaran Matematika SD, Inovasi Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, Pancasila, Manajemen Pelayanan Anak Alkitabiah. Penulis menjalankan tridharma perguruan tinggi, meliputi pengajaran, pengabdian masyarakat dan service learning mahasiswa, serta penelitian dan membimbing skripsi mahasiswa. Penulis menjadi anggota tim Organization Development (OD) Petra Christian University dari tahun 2021-sekarang. Penulis pernah mengisi acara talkshow di radio Suara Surabaya (SS) pada acara Lazuardi, 2023. Penulis pernah menjadi juri lomba Literasi (Esai dan Orasi) Wawasan Kebangsaan Tingkat SMA/SMK/Sederajat se-Indonesia, 2023.

Vivin Kristiani Mendrofa, lahir di Bozihona Nias, 25 Februari 2001. Penulis menyelesaikan studi (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Petra Christian University Surabaya pada tahun 2023. No. WA penulis adalah 081230491081. Aktivitas sekarang, penulis sebagai guru/mengajar di Sekolah Kristen Sunodia Jl. Mulawarman No.20, RT.007, Karang Mumus, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75113.

Hariyanto, lahir di Sidoarjo, 4 Desember 1975. Penulis menyelesaikan studi sarjana di Universitas Airlangga Surabaya program studi Psikologi di tahun 2000; dan magister dalam pendidikan bahasa Inggris di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di tahun 2012. Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar mata kuliah Bahasa Indonesia dan English for Occopational Purposes di Universitas Kristen Petra Surabaya. Selain itu, penulis beberapa kali dipercaya menjadi narasumber di organisasi nirlaba seperti gereja dan sekolah untuk membawakan topik-topik terkait relasi, keluarga, dan pengembangan diri. Di UK Petra, ia berperan sebagai ketua tim Mutu DMU (Departemen Mata Kuliah Umum) dan konselor di PKPP (Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi). Beliau dapat dihubungi melalui no WA 089528181683,

2. Bukti Konfirmasi Review dan Hasil Review Pertama
(24 Desember 2023)



Gmail

99+ Mail

Compose

17,519

- Inbox
- Starred
- Snoozed
- Sent
- Drafts
- More

Labels +

3 of 5

← → [Icons]

Jurnal Scholaria External Inbox x

Jurnal Scholaria FKIP <jurnal.scholaria@adm.uksw.edu> 24 Dec 2023, 13:48

to me

Translate to English

Selamat Siang
 Mohon cek di OJS sudah ada masukan dari 1 reviewer, menunggu satu reviewer lagi. Silahkan diperbaiki sesuai saran.
 Kami tunggu hasil revisi paling lambat Kamis, 28 Desember 2023
 Mohon mengirimkan hasil turnitin, maksimal plagiat 20%

Pengelola

Iman Subekti <imansubekti@petra.ac.id> 25 Dec 2023, 04:10

to Jurnal

Selamat pagi, baik terimakasih.

**Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang**

Iman Subekti¹, Vivin Kristiani Mendrofa², Hariyanto³

imansubekti@petra.ac.id¹, vivinkristianimendrofa@gmail.com², hariyanto.mpd@petra.ac.id³
PGSD Petra Christian University^{1,3}, Sekolah Kristen Sunodia²

**The Effect of SQ3R Method on Reading Comprehension Skills
of the Fourth Grade Students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang**

Abstract

Reading is an important activity to access information. The frequently heard phrase, "reading is a window to the world," emphasizes the importance of reading to understand the world. Therefore, reading skills are essential, and the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) method is one of the potentially useful options. At the elementary school level, the usage method of SQ3R is still limited, especially for fourth grade students at Gema Kasih Jubilee Elementary School, Kupang, Nusa Tenggara Timur. This research aimed to determine the effect of implementing the SQ3R method on their reading comprehension skills in Indonesian subjects using the quasi-experimental research category (Quasi-Experimental) with an Equivalent Control Group design. Written test was administered for data collection. The normality and homogeneity test were run prior to Mann-Whitney test of the hypothesis. The results of research data processing show that $Asymp.sig.(2-tailed)$ 0.02 is smaller than 0.05. Refer to this evidence, it favors the alternative hypothesis (H_a) that stated the SQ3R method has an effect on the reading comprehension skills in Indonesian subjects of fourth grade students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang.

Keywords: *SQ3R Method, Reading Comprehension*

Abstrak

Membaca adalah sebuah aktivitas penting untuk mengakses informasi. Ungkapan yang sering terdengar, "membaca adalah jendela dunia," menekankan pentingnya membaca sebagai cara untuk memahami dunia. Berdasarkan hal ini, keterampilan membaca sangat penting, dan SQ3R merupakan salah satu pilihan metode yang berpotensi meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Di tingkat sekolah dasar, penggunaan metode ini masih terbatas, sebagaimana terjadi di kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen semu (Quasi-Experimental) dengan rancangan ekuivalen pada kelompok kontrolnya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes tertulis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney setelah melalui uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan $Asymp.sig.(2-ekor)$ 0,02 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Kata kunci : *Metode SQ3R, Membaca Pemahaman*

Commented [A1]: Sudah ada di artikel

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai eksistensi, kontribusi dan fungsi yang sangat esensial dalam rutinitas kehidupan keseharian masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa negara, pengantar dalam pendidikan, sarana komunikasi nasional, alat menumbuhkembangkan kebudayaan, ilmu pengetahuan, sosial, dan teknologi. Pendidikan tingkat dasar menjadi faktor yang sangat penting dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan penggunaan bahasa Indonesia oleh para siswa. Tingginya mutu penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar menjadi suatu hal yang mampu mengembangkan kualitas penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia pada jenjang selanjutnya. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah keterampilan membaca. Keterampilan ini harus dikuasai siswa sejak duduk di jenjang pendidikan dasar. Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa lebih mudah memahami konten teks bacaan yang dibacanya dalam berbagai disiplin ilmu.

Kualitas proses pengajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dan dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa. UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 ayat 5 menyebutkan mengenai dasar-dasar penyelenggaraan pendidikan diantaranya tentang mengutamakan pelajaran membaca bagi segenap masyarakat. Hal ini berarti kemampuan membaca merupakan kewajiban tiap orang, karena melalui memahami isi bacaan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan guna mendukung kelangsungan hidupnya. Proses belajar dan mengajar membaca di kelas mengutamakan arah memahami bacaan, mendapatkan kesan, serta pengungkapan ide dan pandangan (Harianto, 2020). Tujuan ini berarti siswa harus mampu memahami kata dasar, gabungan kata atau frasa, sebab, kumpulan kata/kalimat, atau isi lengkap bacaan. Aktivitas membaca yang dilaksanakan pada proses belajar di kelas meliputi refleksi, pengayaan, dan perasaan serta disesuaikan topiknya dan bentuk teks yang dipaparkan kepada siswa.

Dengan membaca, siswa seolah-olah diajak berkomunikasi dengan isi bacaan. Oleh karena itu, membaca dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan dan menampung setiap informasi dari banyak sumber berlandaskan dari pemahaman teks yang telah dicapai setiap individu (Putri, 2021). Selain itu, membaca dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang menggunakan proses mencerna dalam pikiran untuk mencari dan mengerti informasi yang terkandung dalam teks yang dibaca, yang mana memerlukan daya berpikir dan fokus yang tinggi. Membaca tidak hanya sekedar menyambungkan huruf, melisankan kata/kalimat, dan sebagainya, tetapi memahami sebuah bacaan juga sangat penting untuk mengetahui informasi yang telah disampaikan penulis melalui membaca.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan mendalami teks bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dalam membaca pemahaman, terdapat fokus dua arah secara simultan dalam pikiran pembaca ketika melakukan kegiatan membaca, pembaca bereaksi secara terus menerus dengan menyampaikan suara dalam makna teks dan bahasa yang dipakai penulis (Astomo, 2023). Oleh karena itu pembaca harus mampu menangkap arti dan maksud yang terkandung dalam teks, yakni menerangkan pesan inti yang ingin dikomunikasikan oleh penulis. Membaca pemahaman berarti suatu kegiatan memahami dan mendalami isi bacaan serta membatasi diri dengan pertanyaan-pertanyaan tentang apakah, mengapa, bagaimana serta menarik suatu kesimpulan dari keseluruhan teks. Kegiatan membaca bukan sekedar mengucapkan kata-kata semata atau kalimat namun pembaca juga mampu memahami konten bacaan tersebut. Membaca pemahaman memiliki tujuan untuk mendapatkan inti dari sebuah bacaan yang sedang dibaca (Ambarita et al., 2021). Keterampilan membaca pemahaman mengupayakan pembaca untuk berpikir lebih dalam dan memperoleh informasi utama dari bacaan tersebut. Keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan mendalami isi bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dengan kata lain, membaca

Commented [A2]: Gunakan Mendeley dalam pengutipan

pemahaman bertujuan untuk memperoleh ide utama atau gagasan pokok dari sebuah bacaan yang telah diselesaikan.

Hal lain yang juga perlu menjadi perhatian adalah guru belum menggunakan metode yang tepat dalam menolong siswa menguasai dan memahami teks yang mereka baca. Fakta ini ditemukan dalam proses pembelajaran tentang keterampilan pemahaman bacaan pada pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Pemahaman siswa belum optimal dan mereka masih belajar membaca teks secara konvensional yang mengakibatkan keterampilan membaca pemahaman siswa rendah atau tidak optimal. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan memberikan suatu metode yang diterapkan dalam pembelajaran secara tepat bagi siswa. Diantara berbagai metode pembelajaran yang ada, terdapat metode pembelajaran SQ3R yang memungkinkan kemampuan memahami bacaan pada siswa dapat ditingkatkan apabila dilakukan secara sistematis dan efektif. Menurut (Sandra Fera Yulia & Sapto, 2019) menyatakan metode SQ3R merupakan metode yang dilakukan secara bertahap dimulai dari melakukan survei bacaan (*Survey*), membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan (*Question*), melakukan aktivitas membaca dengan teliti serta lengkap seluruh isi bacaan (*Read*), menjelaskan dan meninjau ulang teks bacaan (*Recite*) dan mengulas kembali teks bacaan (*Review*). Sejalan dengan Yulia, Irgan, et.al (2022) (Moh Irgan et al., 2022) menyatakan metode pembelajaran SQ3R adalah suatu cara untuk dapat mendalami dan memaknai teks bacaan dalam lima langkah aktivitas, yaitu: menelusuri, menanya, membaca, mengemukakan gagasan serta melakukan pengulangan suatu teks supaya mudah diingat. Sedangkan menurut Muftianti (2020) mengemukakan pendapatnya tentang metode SQ3R merupakan solusi yang diterapkan guru agar bisa menolong siswa dapat memahami bacaan secara aktif dan terarah. Siswa tidak hanya sekedar membaca tetapi melalui langkah-langkah metode yang diajarkan guru, siswa bisa aktif dan terarah untuk menemukan inti dari bacaan secara keseluruhan. Mengacu pada beberapa argumen di atas maka bisa dipahami bahwa metode pembelajaran SQ3R mencoba mengimplementasikan suatu teknik untuk menuntun siswa dalam menangkap pesan isi bacaan dengan lima langkah yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review*. Cara ini diterapkan secara bertahap agar siswa tertolong untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan.

Mempertimbangkan latar belakang dan konteks yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

KAJIAN PUSTAKA

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan secara optimal, seorang guru perlu menyusun suatu metode pembelajaran dalam kegiatan nyata (Mariyaningsih, et.al., 2018,p.10). Sedangkan menurut (Rofian, 2016), metode pembelajaran adalah suatu alat yang sistematis dan tegas bagi guru untuk menyampaikan sesuatu sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungannya guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memperhatikan dua sudut pandang tersebut maka bisa dipahami bahwa metode belajar akan menjadi strategi yang bermakna yang dapat diterapkan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal. Metode dijalankan dengan langkah-langkah yang sistematis dan tepat sehingga pembelajaran terjadi lebih efektif serta tujuan pembelajaran dapat dicapai. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan kondisi para siswa. Berhubungan dengan hal tersebut, terdapat beragam pilihan metode pembelajaran yang bisa diimplementasikan dalam aktivitas belajar mengajar, salah satu pilihan yang dapat diaplikasikan untuk membuat peningkatan keterampilan membaca siswa yaitu metode SQ3R.

Menurut Zhang (2003) dalam sistem sekolah, SQ3R diterima sebagai metode belajar yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran. SQ3R terdiri dari lima tahap (keterampilan)

Commented [A3]: Cek pengutipan di template

yang dipakai demi meningkatkan proses belajar memahami konten bacaan. Metode ini secara khusus memberikan dukungan kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami konten dalam bacaan.. Pengertian yang sama juga diutarakan oleh Pratama (2022) mengatakan pendapatnya tentang metode SQ3R merupakan satu dari berbagai macam metode pembelajaran yang bisa diaplikasikan oleh guru guna membantu para siswa dalam memahami isi bacaan. Tujuan metode ini adalah murid bisa memahami isi bacaan dengan baik dan tepat. Sependapat dengan gagasan di atas, Habibah & Muftianti (2020) mengemukakan bahwa metode SQ3R adalah solusi yang diterapkan guru untuk menolong siswa dapat memahami bacaan secara aktif dan terarah. Murid tidak hanya sekedar membaca tetapi melalui langkah-langkah metode yang diajarkan guru maka murid bisa aktif dan terarah sehingga mampu menemukan inti dari bacaan secara keseluruhan.

Nadzifah (2016) menjelaskan bahwa metode pembelajaran SQ3R merupakan cara yang mencakup lima tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu diawali dengan menyelidiki bacaan, mengajukan pertanyaan tentang bacaan, melanjutkan membaca secara lengkap isi bacaan, selanjutnya menceritakan ulang bacaan dan paling akhir merevisi bacaan. Sejalan dengan hal yang diungkapkan di atas, Tarigan (2020) menjelaskan bahwa metode pembelajaran SQ3R merupakan cara atau strategi yang menitikberatkan pada kegiatan membaca yang efektif serta membimbing siswa agar lebih fokus pada isi teks yang sedang dibacanya, fokus pada pokok-pokok yang terkandung dalam sebuah bacaan atau teks. Sedangkan menurut Mangasi (2019) SQ3R memiliki lima langkah-langkah praktis. Dikatakan praktis karena tidak memerlukan banyak waktu dan peralatan yang rumit dalam melaksanakannya. Lima langkah proses membaca di dalam metode SQ3R adalah:

Survey

Siswa membaca sekilas judul, sub judul, istilah-istilah, paragraf pendahuluan, dan memperhatikan ikon yang membantu untuk mengenali bacaan serta ringkasan untuk menemukan ide inti materi dalam waktu singkat, membantu siswa untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bacaan.

Question

Siswa mengubah judul menjadi pertanyaan dengan kata tanya bagaimana atau mengapa atau yang lainnya. Siswa diharapkan memiliki banyak pertanyaan, menggugah rasa ingin tahu dan minat siswa serta memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih memahami esensi bacaan.

Read

Siswa membaca materi secara cermat untuk mendapatkan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikemukakan sebelumnya, menulis dalam catatan atau menggarisbawahi kata atau kalimat yang penting.

Recite

Siswa melafalkan materi setelah membaca dan menjawab pertanyaan tanpa mengacu pada isi bacaan. Siswa membaca kembali bagian yang terlupakan dan segera mengkaji, kemudian dilanjutkan dengan membaca ulang dan mengkaji sampai selesai.

Review

Siswa menampilkan kembali pokok-pokok utama yang ditandai atau dicatat serta mengingat kembali pengetahuan pada bacaan untuk memberikan kepada siswa gambaran umum tentang isi bacaan.

Menurut Tahmidaten (2020), membaca pada dasarnya merupakan suatu aktivitas seseorang dalam menafsirkan serta menciptakan arti dari sebuah pesan yang dikirimkan/disampaikan dalam bacaan atau teks. Pembaca tidak hanya menyimpulkan sebuah bacaan tetapi dapat memberikan makna yang sesuai dengan bacaan tersebut. Artinya kegiatan membaca mengharuskan keaktifan dari seorang pembaca karena setiap bacaan memiliki poin-poin penting yang harus ditemukan dan kemudian dikomunikasikan dengan baik kepada orang lain. Habeeb (2018) di sisi lain menyatakan bahwa salah satu keterampilan dasar bahasa adalah

Commented [A4]: Buat dalam satu paragraph

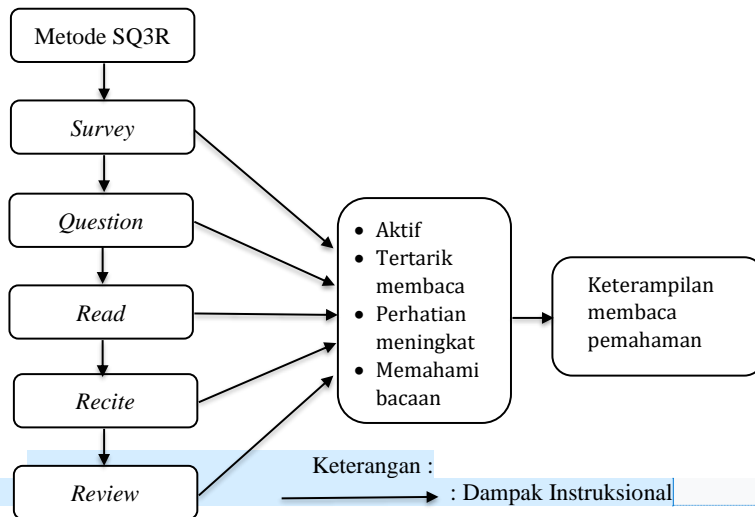
membaca; dan keterampilan dasar ini memiliki peran penting di dalam kelas yang mana hal ini menjadi tujuan utama pembelajaran bahasa. Tujuan membaca adalah untuk menarik pemikiran fakta, opini, dan lain-lain yang disatukan dalam halaman oleh penulis untuk sampai pada makna terbaik. Hal ini memperkuat gagasan bahwa membaca adalah segitiga interaktivitas antara pembaca, teks, dan pesan. Proses membaca menuntut strategi sadar dalam memahami sebagai proses interpretasi, pengenalan, dan persepsi terhadap bacaan. Konsep pemahaman bacaan dilandaskan pada memahami makna teks tertulis.

Nurrahmah, (2021) berpendapat tentang membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dijalani pembaca dengan mengobservasi tulisan yang tertuang dalam bacaan untuk bisa memahami dan mendalami isi dalam bacaan. Hal-hal yang diobservasi bisa meliputi judul/topik, isi, penutup, dan kesimpulan bacaan tersebut. Observasi yang telah dilakukan tidak berhenti dari apa yang sudah diketahui oleh pembaca tetapi pembaca berusaha menggunakan informasi tersebut untuk menghubungkan dengan pengalaman pembaca. Jika hal ini terjadi, maka pembaca lebih mudah memahami bacaan dan mampu membagikan atau menceritakan kembali informasi yang diperoleh. Membaca pemahaman membawa siswa kepada suatu aktivitas mendalami dan memahami isi bacaan, menemukan keterkaitan antar hal-hal yang sedang dibahas dalam bacaan, sebab dan akibat, ketidaksamaan dan kesamaan antar hal-hal yang dibaca, mengambil kesimpulan bacaan dan memikirkan pokok-pokok yang dibaca (Aningsih dan Jayanty, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut, Rahayu (2012) mengatakan membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk mendapatkan lebih lengkap mengenai pesan yang tertulis di dalam isi bacaan. Membaca pemahaman adalah sebuah keterampilan membaca yang dibutuhkan dalam berbahasa. Menurut Amikratunnisyah, et.al (2023) keterampilan membaca pemahaman harus dilakukan secara teliti, seksama, dan mendalam. Memahami isi bacaan tidaklah mudah, kita harus mempelajarinya dengan fokus pada kata perkata, kalimat, paragraf, dan keseluruhan teks bacaan tersebut supaya mampu memahaminya lebih dalam. Selain itu kita juga perlu memperhatikan tanda baca, bentuk kalimat, kesesuaian judul dengan isi dan sebagainya. Artinya, dalam membaca dibutuhkan perhatian yang terfokus pada isi bacaan agar memahami isi bacaan tersebut.

Merujuk pada beberapa ulasan di atas, kita melihat bahwa metode SQ3R dapat melatih anak untuk mengembangkan keterampilan membaca. Banyak peneliti yang menghasilkan penelitian mendukung tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap meningkatnya keterampilan membaca pemahaman. Irpan, et.al (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode SQ3R Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman”. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* kelompok tunggal dimana adanya pemberian evaluasi awal sebelum tindakan diimplementasikan dan evaluasi akhir setelah tindakan dilakukan. Dari hasil evaluasi awal didapatkan *mean* 65 dan masih di bawah nilai 70 atau tidak mencapai KKM. Sedangkan hasil evaluasi akhir diperoleh *mean* 74,85 masuk dalam kategori baik dan KKM sudah tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir tersebut dihasilkan kenaikan 10% pada kemampuan pemahaman bacaan siswa setelah menerapkan metode SQ3R. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R secara signifikan memengaruhi penguasaan keterampilan pemahaman membaca.

Rahmadani (2018) melakukan penelitian tentang “Dampak Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa *mean* dari nilai kelas eksperimen adalah 82,57, lebih tinggi dari *mean* nilai kelas kontrol yaitu 74,17. Kemudian peneliti melakukan uji-t dan didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,707 > 1,995$ dengan taraf signifikansi alpha adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$). Dari hasil ini, dapat disarikan bahwa cara atau metode pembelajaran SQ3R memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, peneliti membuat kerangka berpikir yang digunakan untuk membantu jalannya kegiatan penelitian (lihat Gambar 1).



Commented [A5]: Gunakan Mendeley dalam pengutipan

Gambar 1. Kerangka Berpikir Metode SQ3R

Commented [A6]: Cukup dijabarkan dalam paragraf

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desain *Equivalent Control Group* dan *Post-test Only Design*. Desain penelitian ini meliputi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan perlakuan metode SQ3R dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. (Tabel 1)

Tabel 1. *Quasi Eksperimental - Post-test Only Design*

Kelas	Treatment	Post-test
Eksperimen	T	P
Kontrol	-	P

Keterangan :

T = Diperlakukan menggunakan metode SQ3R

- = Tidak diperlakukan menggunakan metode SQ3R

P = *Post-test*

Variabel yang diterapkan dalam kegiatan penelitian ini meliputi variabel independen (X) yaitu penerapan metode SQ3R dan variabel dependen (Y) yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang.

Populasinya ialah siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel yang terletak di Jl. Polisi Militer, Oebobo kota Kupang Nusa Tenggara Timur semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Sampelnya ditetapkan dengan menerapkan metode pengambilan sampel acak, di mana sampel yang dipakai sebanyak 30 siswa di kelas 4A berperan sebagai kelas eksperimen, sementara 27 siswa di kelas 4B menjadi kelas kontrol.

Tes tertulis (*Post-test*) digunakan sebagai teknik pengambilan data. *Post-test* dipakai untuk menilai kompetensi akhir keterampilan pemahaman membaca dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kegiatan penelitian ini juga diberlakukan pengamatan (*non-test*) dengan menggunakan lembar pengamatan dan pedoman penilaian. Hal ini dilakukan untuk memastikan dan mengontrol bahwa proses pengajaran yang dilakukan siswa memakai pendekatan yang telah direncanakan.

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang berupa soal tes meliputi 13 pertanyaan yang telah menjalani uji validitas dan reliabilitas. Soal tes yang dikembangkan berdasarkan topik yang dibahas yaitu membaca dan memahami seluruh teks bacaan yang berlandaskan kompetensi dasar 3.4 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 4 yang secara khusus menggali informasi dalam bacaan eksplorasi yang membahas lingkungan hidup dan sumber daya alam. Guru bertindak sebagai fasilitator dan melibatkan teman sebaya dalam mempelajari bahasa dalam konteks lisan dan tulisan dengan cara memilih dan mengorganisasikan kosakata baku.

Guna mengetahui pengaruh metode pembelajaran SQ3R, proses analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif serta analisis statistik. Teknik analisis deskriptif dipakai untuk mendapatkan nilai *mean*, nilai maksimum, dan *standart deviation*. Sementara itu pendekatan analisis data statistik yang dipakai meliputi uji persyaratan (prasyarat) dan uji hipotesis. Uji persyaratannya meliputi uji normalitas dan homogenitas sebaran, sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji Mann-Whitney. Uji normalitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah sumber data dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan distribusi yang normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah variasi data sampel seragam atau berbeda. Sedangkan uji Mann-Whitney untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes setelah intervensi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Mann-Whitney ini digunakan untuk mengambil kesimpulan adanya pengaruh atau tidak variabel independent (X) penerapan metode SQ3R terhadap variabel dependen (Y) keterampilan membaca pemahaman. Pengolahan data pada ketiga uji di atas dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS for Windows versi 26.

Commented [A7]: Terlalu Panjang

Cukup 2 paragraf saja

Metode penelitian berisi: jenis penelitian, tempat, metode, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, proses

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

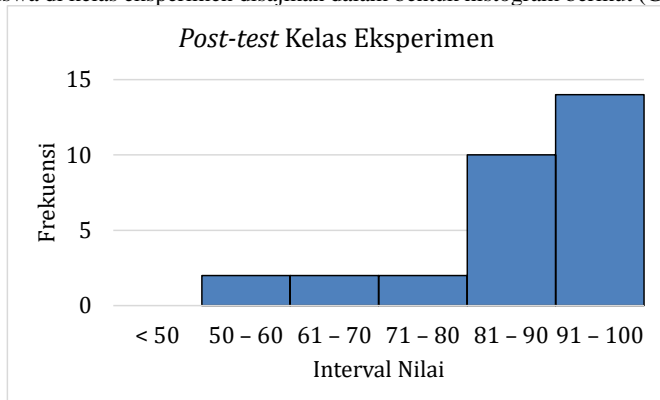
Pengolahan data hasil *post-test* menunjukkan perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran SQ3R dengan hasil *post-test* pada kelas kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Tabel 2 berikut memaparkan hasil analisis deskriptif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kerangka penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode SQ3R

Kelas	n	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Ekseperimen	30	53	100	85,80	84	12,80
Kontrol	27	23	100	74,93	77	19,65

Tabel 2 di atas memperlihatkan adanya perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen memperlihatkan nilai *mean* sebesar 85,80 serta nilai *mean* pada kelas kontrol sebesar 74,93. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang diterapkan perlakuan metode pembelajaran SQ3R mempunyai nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil frekuensi distribusi dari *post-test* yang mengukur keterampilan memahami bacaan siswa di kelas eksperimen disajikan dalam bentuk histogram berikut (Gambar 2).



Gambar 2. Histogram Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah melakukan analisis deskriptif seperti di atas, selanjutnya dilakukan analisis statistik yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. *Normality test and homogeneity test* diterapkan sebagai uji prasyarat, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menerapkan uji Mann-Whitney. Hasil yang didapatkan melalui uji normalitas *posttest* kelas kontrol nilai signifikansinya 0,037 yang artinya kelas kontrol memiliki signifikansi yang berdistribusi normal yaitu $0,037 > 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan). Di sisi lain, kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,001 artinya kelas eksperimen memiliki signifikansi yang tidak berdistribusi normal yaitu $0,001 < 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan). Data yang tidak berdistribusi normal disebabkan karena adanya *outlier*. *Outlier* data adalah nilai yang berada jauh (ekstrem) dari kumpulan data lainnya. Setelah melakukan uji normalitas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ada data yang memenuhi distribusi normal dan ada juga yang tidak mengikuti distribusi tersebut. Maka dari itu, hasil pengujian normalitas ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan uji analisis selanjutnya (nonparametrik test).

Selanjutnya, uji homogenitas dikenakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan metode uji Levene. Data dianggap homogen jika nilai signifikansi uji Levene lebih tinggi dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yakni 0,01 ($\text{sig.} > 0,01$). Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansinya 0,037. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari uji Levene lebih tinggi dari 0,01 yaitu $0,037 > 0,01$. Hasil ini mengindikasikan bahwa data pengujian *posttest* dari kedua kelas, baik kelas kontrol dan juga kelas eksperimen, menunjukkan homogenitas data.

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Karena sebagian data tidak memenuhi distribusi normal dalam uji normalitas, metode pengujian hipotesis yang diberlakukan adalah uji nonparametrik, yakni uji Mann-Whitney dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 for Windows. Dasar untuk menentukan ketentuan/keputusan dalam Uji Mann-Whitney adalah:

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan signifikan.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $> 0,05$ maka menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Mann-Whitney

<i>Test Statistics^a</i>	
	Nilai <i>Posttest</i>
Mann-Whitney U	262,000
Wilcoxon W	640,000
Z	-2,326
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020

Berdasarkan hasil yang didapat pada pengolahan data, terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman siswa diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari data di atas diperoleh Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang artinya Asymp. Sig. (2-ekor) lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa metode SQ3R memiliki dampak pada keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa kelas 4 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan di SD Gema Kasih Yobel Kupang dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SQ3R sudah sesuai dengan sintaks pembelajarannya. Terdapat perbedaan hasil evaluasi pada tiga kali latihan soal di kelas yang mendapatkan perlakuan metode SQ3R dan kelas dengan pengajaran konvensional. Penguasaan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa di kelas eksperimen yang mengimplementasikan pembelajaran dengan metode SQ3R menunjukkan hasil latihan soal lebih tinggi dari hasil kelas kontrol. Tidak cukup hanya dengan hasil evaluasi latihan soal, tetapi dilakukan uji kembali dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis statistik yang dipakai untuk menganalisis data *post-test* pada kedua kelas.

Hasil pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean* pada kedua kelas tersebut. Nilai *mean* yang diperoleh pada pengukuran keterampilan membaca pemahaman yang dikuasai siswa pada kelas eksperimen menunjukkan hasil 85,80 sedangkan kelas kontrol memiliki hasil dengan nilai 74,93. Berdasarkan analisis data yang telah dijalankan, terlihat bahwa dalam kelas eksperimen yang mengimplementasikan metode pembelajaran SQ3R, memiliki *mean* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil dari analisis data penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif tersebut kemudian diperkuat melalui analisis statistik yang melibatkan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat melibatkan pemeriksaan distribusi data (normalitas) dan konsistensi varians (homogenitas), sedangkan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney Test. Uji normalitas dan uji homogenitas data diberlakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji normalitas *post-test* kelas kontrol didapatkan nilai signifikansi 0,037 yang berarti kelas kontrol memiliki signifikansi yang berdistribusi normal yaitu $0,037 > 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih tinggi dari signifikansi yang ditetapkan). Di sisi lain, kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,001 yang artinya kelas eksperimen memiliki signifikansi yang tidak berdistribusi normal yaitu $0,001 < 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan). Data yang tidak berdistribusi normal disebabkan karena adanya *outlier*. *Outlier* data adalah nilai yang berada jauh (ekstrim) dari kumpulan data lainnya. Karena adanya data yang tidak memiliki distribusi normal, maka hasil uji normalitas ini berperan dalam menentukan analisis yang akan dilakukan selanjutnya, yaitu nonparametrik test. Uji homogenitas yang diberlakukan adalah uji Lavene pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,037 artinya nilai signifikansi dari uji Lavene ini lebih tinggi dari 0,01 ($0,037 > 0,01$). Hasil tersebut menyimpulkan bahwa data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang homogen.

Berdasarkan uji normalitas sebagian dari data tidak mengikuti distribusi normal, maka pilihan untuk menerapkan uji hipotesis adalah dengan memakai uji nonparametrik, yang disebut uji Mann-Whitney. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, ada perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman murid di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang kurang dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Hasil ini menjadi dasar untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), hal ini berarti bahwa metode pembelajaran SQ3R secara signifikan memiliki dampak dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini konsisten dengan sejumlah penelitian terkait, diantaranya penelitian Dewi, et.al. (2021) yang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak". Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman membaca siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan metode SQ3R. Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi, et.al. memperlihatkan bahwa hasil *mean* skor *post-test* di kelas eksperimen adalah 80,59, yang lebih tinggi dari *mean* skor *post-test* di kelas kontrol, yang mencapai 70,05. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Sakinah et.al. (2023) yang meneliti tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar" bahwa metode pembelajaran SQ3R berpengaruh secara signifikan pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Temuan yang diungkapkan oleh Sakinah, et.al. didasarkan pada hasil *mean* nilai *post-test* di kelas eksperimen, yang mencapai 83,394, yang lebih tinggi dari *mean* nilai *post-test* di kelas kontrol sebesar 76,669.

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Krismanto, et.al. (2015) yang melakukan penelitian tentang "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R pada Siswa Kelas 4 SDN 46 Parepare" menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan signifikan terhadap keterampilan dalam membaca pemahaman murid setelah diberi perlakuan mengimplementasikan metode SQ3R. Hal ini ditunjukkan pada hasil prosentase ketuntasan, sebelumnya adalah 52,63% meningkat menjadi 84,21% siswa memenuhi batas ketuntasan dalam penguasaan keterampilan membaca pemahaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diambil sebuah simpulan bahwa implementasi metode pembelajaran SQ3R berpengaruh pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Simpulan ini didasarkan pada perolehan uji Mann-Whitney pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang memperlihatkan bahwa nilainya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 ($0,020 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan hasil *post-test* pada keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, para guru disarankan agar menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran SQ3R yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan membaca pemahaman siswa. Melalui implementasi metode pembelajaran SQ3R siswa dibawa untuk terlibat aktif, tertarik untuk membaca, meningkatkan perhatian, dan dengan mudah memahami isi bacaan. di dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian bagi peneliti selanjutnya yang akan menindak lanjuti penelitian ini disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan dapat menambahkan inovasi mengenai metode pembelajaran SQ3R terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

Commented [A8]: Pembahasan berisis hasil pemberian makna hasil analisis dan perbandingan temuan-temuan sebelumnya berdasarkan kajian yang relevan

Commented [A9]: Bedakan simpulan dan saran
Simpulan berisi generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian
Saran berupa masukan bagi penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Astomo, A. B. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar.*
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/>
- Moh Irgan, K., Utami, Y., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) BERBANTUAN TEKS CERITA TERHADAP. *Desember*, 14(2), 197–217. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>
- Putri, D. (n.d.). *KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 PARIAMAN.*
- Sandra Fera Yulia, D., & Sapto, A. (n.d.). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.* <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Ambarita, Wulan, & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 5 (1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/836/pdf>
- Amikratunnisyah, et.al. (2023). Development of Class V Science Learning Modules with the SQ3R Methods to Improve Student's Reading Comprehension Ability at SDN Inpres Kala. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/3701/3205>. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3701>
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Astomo, A. B. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar.*
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/>
- MEMBACA PEMAHAMAN Moh Irgan, K., Utami, Y., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) BERBANTUAN TEKS CERITA TERHADAP. *Desember*, 14(2), 197–217. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>
- Putri, D. (n.d.). *KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 PARIAMAN.*
- Sandra Fera Yulia, D., & Sapto, A. (n.d.). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.* <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Astomo, A.B. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53168>

- Dewi, et.al. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. <http://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/26>
- Habeeb, Z.M. (2018). The Effectiveness of SQ3R Strategy in Promoting Iraqi EFL Students Reading Comprehension. <https://ijrssh.com/admin/upload/06%20Salam%20Hamid%20Abbas.pdf>
- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD dengan menggunakan metode SQ3R. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(6), 327-334. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4659>. <https://doi.org/10.22460/collase.v3i6.4659>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. (<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>)
- Irpan, M., Utami, Y., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *El Midad*. 14(2). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/5700>
- Krismanto, et.al. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 46 Parepare. <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1616/675>
- Mangasi, P.L. (2019). Implementation of SQ3R to Increase Reading Interest, Critical Thinking Skills, and Ability to Understand Indonesian Language Reading of 6th Grade Indonesia A Students. <https://jurnal-fkip.ut.ac.id/index.php/ijtaese/article/view/26>
- Mariyaningsih, et.al. (2018). Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran. Kekata Publisher, Surakarta.
- Nadzifah, W. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/4854>
- Nurrahmah, U. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 01 Kota Binjai Tahun Ajaran 2020/2021. <http://repository.uinsu.ac.id/15464/>
- Pratama, D., Hetilaniar, H., & Dirgantara, M. R. D. (2022). Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode SQ3R di Sekolah Dasar. *INDONESIAN RESEARCH JOURNAL ON EDUCATION*, 2(3), 935-944. <http://irje.org/index.php/irje/article/view/194>. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.194>
- Putri, D. (2021). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/103915/101580>

Rahayu, P. (2012). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Teknik Skrambel Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Bakulan Tahun Pelajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/22181/>

Rahmadani, S. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai. <http://repository.uinsu.ac.id/3882/1/SKRIPSI%20SITI%20RAHMADANI.pdf>

Rofian. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/1350>
<https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v6i2.1350>

Sakinah, et.al. (2023). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14066>.
<https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14066>

Tarigan, A.P. (2020). Pengaruh Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV SDN 0405449 Pebulan. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/21947>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab III, Pasal 4, Ayat 5

Yulia, D.S.F. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/12537/0>

Zhang, G. (2003). A Distance Learning Support System Based on Effective Study Method SQ3R. https://ipsj.ixsq.nii.ac.jp/ej/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_detail&item_id=11285&item_no=1&page_id=13&block_id=8

Profil Singkat Penulis

Iman Subekti, lahir di kota Semarang pada tanggal 18 Agustus 1970. Penulis menyelesaikan studi sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Semarang (UPGRIS) pada tahun 1994 dan magister (S2) program studi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Semarang (Unnes) pada tahun 2012. Penulis dapat dihubungi melalui WA dengan nomor 08157799444. Aktivitas sekarang, penulis sebagai dosen/pengajar di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), FKIP, Petra Christian University. Mata kuliah yang diampu oleh penulis diantaranya Kajian Matematika SD, Pembelajaran Matematika SD, Inovasi Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, Pancasila, Manajemen Pelayanan Anak Alkitabiah. Penulis menjalankan tridharma perguruan tinggi, meliputi pengajaran, pengabdian masyarakat dan service learning mahasiswa, serta penelitian dan membimbing skripsi mahasiswa. Penulis menjadi anggota tim Organization Development (OD) Petra Christian University dari tahun 2021-sekarang. Penulis pernah mengisi acara talkshow di radio Suara Surabaya (SS) pada acara Lazuardi, 2023. Penulis pernah menjadi juri lomba Literasi (Esai dan Orasi) Wawasan Kebangsaan Tingkat SMA/SMK/Sederajat se-Indonesia, 2023.

Vivin Kristiani Mendrofa, lahir di Bozihona Nias, 25 Februari 2001. Penulis menyelesaikan studi (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Petra Christian University Surabaya pada tahun 2023. No. WA penulis adalah 081230491081. Aktivitas sekarang, penulis sebagai guru/mengajar di Sekolah Kristen Sunodia Jl. Mulawarman No.20, RT.007, Karang Mumus, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75113.

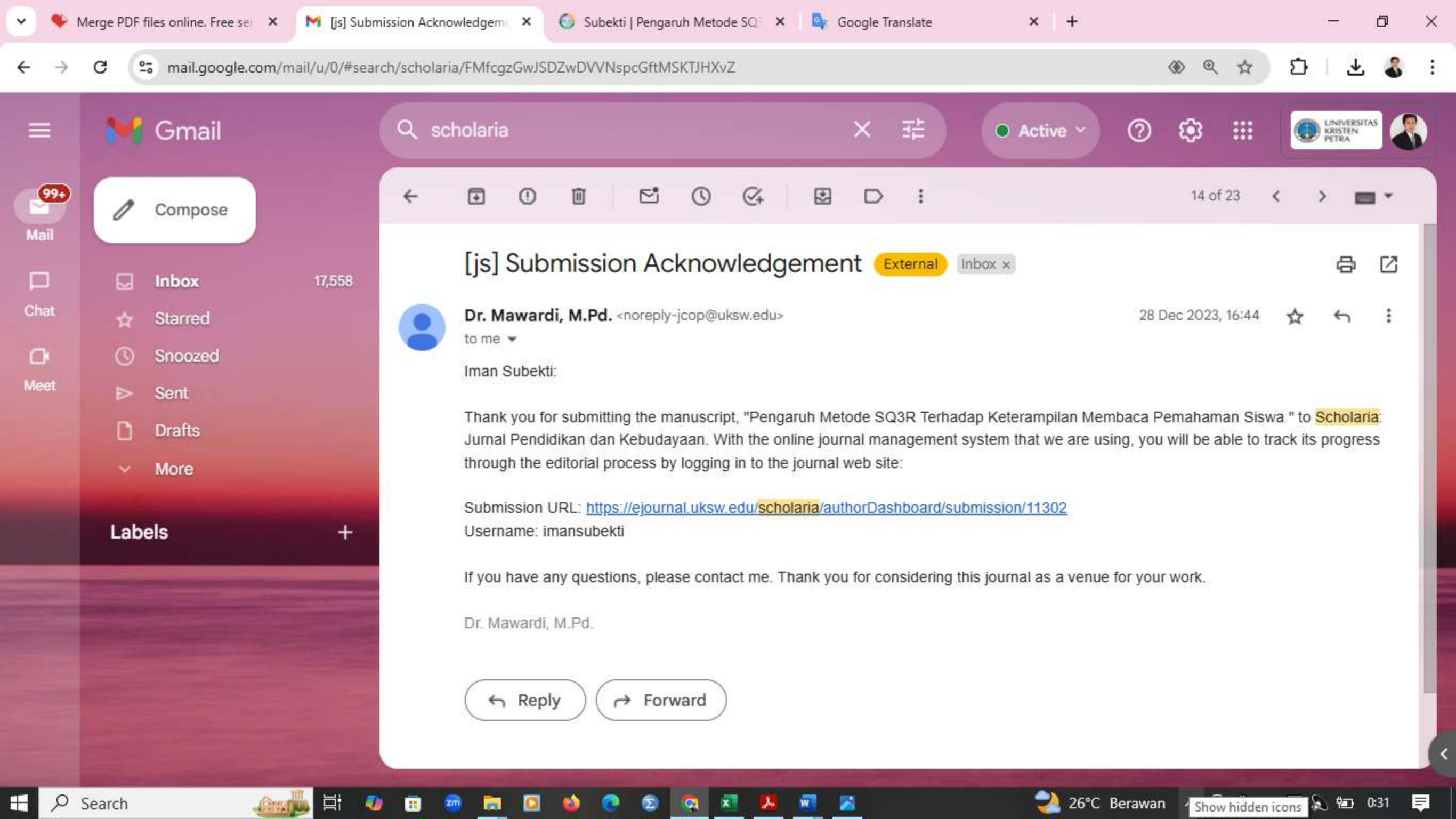
Commented [A10]: Gunakan Mendeley

Cek setiap daftar Pustaka sesuai dengan sumber yang dikutip

Tambahkan minimal satu artikel jurnal scholaria yang relevan

Hariyanto, lahir di Sidoarjo, 4 Desember 1975. Penulis menyelesaikan studi sarjana di Universitas Airlangga Surabaya program studi Psikologi di tahun 2000; dan magister dalam pendidikan bahasa Inggris di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di tahun 2012. Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar mata kuliah Bahasa Indonesia dan English for Occopational Purposes di Universitas Kristen Petra Surabaya. Selain itu, penulis beberapa kali dipercaya menjadi narasumber di organisasi nirlaba seperti gereja dan sekolah untuk membawakan topik-topik terkait relasi, keluarga, dan pengembangan diri. Di UK Petra, ia berperan sebagai ketua tim Mutu DMU (Departemen Mata Kuliah Umum) dan konselor di PKPP (Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi). Beliau dapat dihubungi melalui no WA 089528181683,

**3. Bukti Konfirmasi Submit Revisi Pertama
dan Artikel yang Diresubmit
(28 Desember 2023)**



Gmail

99+ Mail

Compose

Chat

Meet

Inbox 17,558

Starred

Snoozed

Sent

Drafts

More

Labels +

scholaria

Active

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

14 of 23

← →

[js] Submission Acknowledgement External Inbox x

Dr. Mawardi, M.Pd. <noreply-jcop@uksw.edu> 28 Dec 2023, 16:44

to me

Iman Subekti:

Thank you for submitting the manuscript, "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa " to **Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan**. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/authorDashboard/submission/11302>
 Username: imansubekti

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Dr. Mawardi, M.Pd.

← Reply → Forward

Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Iman Subekti¹, Vivin Kristiani Mendrofa², Hariyanto³

imansubekti@petra.ac.id¹, vivinkristianimendrofa@gmail.com², hariyanto.mpd@petra.ac.id³
PGSD Petra Christian University^{1,3}, Sekolah Kristen Sunodia²

The Effect of SQ3R Method on Reading Comprehension Skills of the Fourth Grade Students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang

Abstract

Reading is an important activity to access information. The frequently heard phrase, "reading is a window to the world," emphasizes the importance of reading to understand the world. Therefore, reading skills are essential, and the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) method is one of the potentially useful options. At the elementary school level, the usage method of SQ3R is still limited, especially for fourth grade students at Gema Kasih Jubilee Elementary School, Kupang, Nusa Tenggara Timur. This research aimed to determine the effect of implementing the SQ3R method on their reading comprehension skills in Indonesian subjects using the quasi-experimental research category (Quasi-Experimental) with an Equivalent Control Group design. Written test was administered for data collection. The normality and homogeneity test were run prior to Mann-Whitney test of the hypothesis. The results of research data processing show that $Asymp.sig.(2-tailed)$ 0.02 is smaller than 0.05. Refer to this evidence, it favors the alternative hypothesis (H_a) that stated the SQ3R method has an effect on the reading comprehension skills in Indonesian subjects of fourth grade students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang.

Keywords: *SQ3R Method, Reading Comprehension*

Abstrak

Membaca adalah sebuah aktivitas penting untuk mengakses informasi. Ungkapan yang sering terdengar, "membaca adalah jendela dunia," menekankan pentingnya membaca sebagai cara untuk memahami dunia. Berdasarkan hal ini, keterampilan membaca sangat penting, dan SQ3R merupakan salah satu pilihan metode yang berpotensi meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Di tingkat sekolah dasar, penggunaan metode ini masih terbatas, sebagaimana terjadi di kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen semu (Quasi-Experimental) dengan rancangan ekuivalen pada kelompok kontrolnya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes tertulis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney setelah melalui uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan $Asymp.sig.(2-ekor)$ 0,02 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Kata kunci : **Metode SQ3R, Membaca Pemahaman**

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki eksistensi, kontribusi dan fungsi yang sangat esensial dalam rutinitas kehidupan keseharian masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa negara, pengantar dalam pendidikan, sarana komunikasi nasional, alat menumbuhkembangkan kebudayaan, ilmu pengetahuan, sosial, dan teknologi. Pendidikan tingkat dasar menjadi faktor yang sangat penting dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan penggunaan bahasa Indonesia oleh para siswa. Tingginya mutu penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar menjadi suatu hal yang mampu mengembangkan kualitas penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia pada jenjang selanjutnya. Membaca adalah keterampilan berbahasa yang penting. Keterampilan ini harus dikuasai siswa sejak duduk di jenjang pendidikan dasar. Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa lebih mudah memahami konten teks bacaan yang dibacanya dalam berbagai disiplin ilmu.

Kualitas proses pengajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dan dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa. UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 ayat 5 menyebutkan mengenai dasar-dasar penyelenggaraan pendidikan diantaranya tentang mengutamakan pelajaran membaca bagi segenap masyarakat. Hal ini berarti kemampuan membaca merupakan kewajiban tiap orang, karena melalui memahami isi bacaan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan guna mendukung kelangsungan hidupnya. Proses belajar dan mengajar membaca di kelas mengutamakan arah memahami bacaan, mendapatkan kesan, serta pengungkapan ide dan pandangan (Harianto, 2020). Tujuan ini berarti siswa harus mampu memahami kata dasar, gabungan kata atau frasa, sebab, kumpulan kata/kalimat, atau isi lengkap bacaan. Aktivitas membaca yang dilaksanakan pada proses belajar di kelas meliputi refleksi, pengayaan, dan perasaan serta disesuaikan topiknya dan bentuk teks yang dipaparkan kepada siswa.

Dengan membaca, siswa seolah-olah diajak berkomunikasi dengan isi bacaan. Oleh karena itu, membaca dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan dan menampung setiap informasi dari banyak sumber berlandaskan dari pemahaman teks yang telah dicapai setiap individu. Selain itu, membaca dapat didefinisikan sebagai tindakan yang menggunakan proses mencerna dalam pikiran untuk mencari dan mengerti informasi yang terkandung dalam teks yang dibaca, yang mana memerlukan daya berpikir dan fokus yang tinggi. Membaca tidak hanya sekedar menyambungkan huruf, melisankan kata/kalimat, dan sebagainya, tetapi memahami sebuah bacaan juga sangat penting untuk mengetahui informasi yang telah disampaikan penulis melalui membaca.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan mendalami teks bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dalam membaca pemahaman, terdapat fokus dua arah secara simultan dalam pikiran pembaca ketika melakukan kegiatan membaca, pembaca bereaksi secara terus menerus dengan menyampaikan suara dalam makna teks dan bahasa yang dipakai penulis (Hoerudin, 2023). Oleh karena itu pembaca harus mampu menangkap arti dan maksud yang termuat dalam teks, yaitu menerangkan pesan inti dengan maksud dikomunikasikan oleh penulis. Membaca pemahaman berarti suatu kegiatan memahami dan mendalami isi bacaan serta membatasi diri dengan pertanyaan-pertanyaan tentang apakah, mengapa, bagaimana serta menarik suatu kesimpulan dari keseluruhan teks. Kegiatan membaca bukan sekedar mengucapkan kata-kata semata atau kalimat namun pembaca juga mampu memahami konten bacaan tersebut. Membaca pemahaman memiliki tujuan untuk mendapatkan inti dari sebuah bacaan yang sedang dibaca (Ambarita et al., 2021). Keterampilan membaca pemahaman mengupayakan pembaca untuk berpikir lebih dalam dan memperoleh informasi utama dari bacaan tersebut. Keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan mendalami isi bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dengan kata lain, membaca

pemahaman bertujuan untuk memperoleh ide utama atau gagasan pokok dari sebuah bacaan yang telah diselesaikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Gema Kasih Yobel Kupang, murid kelas 4 di sekolah ini memiliki kesulitan dalam memahami isi bacaan. Keterampilan membaca pemahaman di SD Gema Kasih Yobel Kupang khususnya kelas 4 masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Pada saat murid kelas 4 sedang belajar tentang sebuah teks bacaan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan. Peneliti bertanya tentang informasi atau inti bacaan yang didapatkan dari teks bacaan tersebut. Namun hanya beberapa murid yang dapat memberikan jawaban kepada peneliti. Di sisi lain, banyak murid lainnya yang merespon dengan menjawab “saya tidak tahu”, “saya bingung”, dan bahkan diam tanpa memberikan jawaban apapun. Padahal peneliti melihat bahwa teks bacaan yang diberikan oleh guru sangat singkat. Peneliti melihat dampak dari kejadian ini yaitu murid tidak mampu mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dengan baik dan benar seperti jawaban essay tidak sesuai dengan isi bacaan atau jawaban diluar konteks bacaan.

Hal lain yang harus diperhatikan adalah guru belum menggunakan metode yang tepat dalam menolong siswa menguasai dan memahami teks yang mereka baca. Fakta ini ditemukan dalam proses pembelajaran tentang keterampilan pemahaman bacaan pada pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Pemahaman siswa belum optimal dan mereka masih belajar membaca teks secara konvensional yang mengakibatkan keterampilan membaca siswa kurang atau tidak optimal. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan memberikan suatu metode yang diterapkan dalam pembelajaran secara tepat bagi siswa. Diantara berbagai metode pembelajaran yang ada, terdapat metode pembelajaran SQ3R yang memungkinkan kemampuan memahami bacaan pada siswa dapat ditingkatkan apabila dilakukan secara sistematis dan efektif. Mempertimbangkan latar belakang dan konteks seperti yang disebutkan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

KAJIAN PUSTAKA

Proses Pembelajaran merupakan proses yang membutuhkan interaksi dari pembelajar dan pengajar (Priyanto & de Kock, 2021, p.240). Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan secara optimal, seorang guru perlu menyusun suatu metode pembelajaran dalam kegiatan nyata (Hotimah, 2020, p.10). Metode pembelajaran adalah suatu alat yang sistematis dan tegas bagi guru untuk menyampaikan sesuatu sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungannya guna mencapai tujuan pembelajaran (Nurhayati et al., 2018). Dengan memperhatikan dua sudut pandang tersebut maka bisa dipahami bahwa metode belajar akan menjadi strategi yang bermakna yang dapat diterapkan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal. Metode dijalankan dengan langkah-langkah yang sistematis dan tepat sehingga pembelajaran terjadi lebih efektif serta tujuan pembelajaran dapat dicapai. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan kondisi para siswa. Berhubungan dengan hal tersebut, terdapat beragam pilihan metode pembelajaran yang bisa diimplementasikan dalam aktivitas belajar mengajar, salah satu pilihan yang dapat diaplikasikan untuk membuat peningkatan keterampilan membaca siswa yaitu metode SQ3R.

Menurut (Zhang et al., 2003) dalam sistem sekolah, SQ3R diterima sebagai metode belajar yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran. SQ3R terdiri dari lima tahap (keterampilan) yang dipakai demi meningkatkan proses belajar memahami konten bacaan. Metode ini secara khusus memberikan dukungan kepada siswa yang menghadapi kesulitan

dalam memahami konten dalam bacaan. Pengertian yang sama juga diutarakan oleh (Sugiharti et al., 2020) mengatakan pendapatnya tentang metode SQ3R merupakan satu dari berbagai macam metode pembelajaran yang bisa diaplikasikan oleh guru guna membantu para siswa untuk memahami isi bacaan. Tujuan metode ini adalah siswa bisa mengerti isi bacaan dengan baik dan tepat. Sependapat dengan gagasan di atas, (Fadilah et al., 2020) mengemukakan bahwa metode SQ3R adalah solusi yang diterapkan guru untuk menolong siswa dapat memahami bacaan secara aktif dan terarah. siswa tidak hanya sekedar membaca tetapi melalui langkah-langkah metode yang diajarkan guru maka siswa bisa aktif dan terarah sehingga mampu menemukan inti dari bacaan secara keseluruhan.

Secara ringkas SQ3R menurut (Mangasi, 2019, p.81) mencakup lima tahapan dalam pelaksanaannya, Pertama, *Survey*: siswa membaca sekilas judul, sub judul, istilah-istilah, paragraf pendahuluan, dan memperhatikan ikon yang membantu untuk mengenali bacaan serta ringkasan untuk menemukan ide inti materi dalam waktu singkat. Melalui survey ini siswa mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bacaan. Kedua, *Question*: siswa mengubah judul menjadi pertanyaan dengan kata tanya bagaimana atau mengapa atau yang lainnya. Dengan hal ini siswa diharapkan memiliki banyak pertanyaan yang menggugah rasa ingin tahu dan minat siswa serta memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih memahami esensi bacaan. Ketiga, *Read*: siswa membaca materi secara cermat agar mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikemukakan sebelumnya, menulis dalam catatan atau menggarisbawahi kata atau kalimat yang penting. Keempat, *Recite*: siswa melafalkan materi setelah membaca dan menjawab pertanyaan tanpa mengacu pada isi bacaan. Siswa membaca bagian yang terlupakan, mengkajinya, membaca ulang, mengkaji selesai. Proses ini dilakukan sampai selesai. Terakhir, *Review*: siswa mengulas kembali pokok-pokok utama yang ditandai atau dicatat serta mengingat kembali pemahaman pada bacaan untuk memberikan kepadanya gambaran umum tentang isi bacaan.

Sedangkan membahas lebih dalam tentang pentingnya membaca, (Tahmidaten & Krismanto, 2020) menyebutkan bahwa membaca itu pada dasarnya merupakan suatu aktivitas seseorang menafsirkan dan menciptakan arti dari sebuah pesan yang dikirimkan/disampaikan dalam bacaan atau teks. Pembaca memaknai dan bukan hanya menyimpulkan isi bacaan. Hal ini berarti kegiatan membaca merupakan kegiatan aktif yang mana pembaca harus menemukan poin-poin penting kemudian mengomunikasikannya kepada orang lain. (Mahdi Habeeb & Hamid Abbas, 2018) di sisi lain menyatakan bahwa salah satu keterampilan dasar bahasa adalah membaca; dan keterampilan dasar ini memiliki peran penting di dalam kelas yang mana hal ini menjadi tujuan utama pembelajaran bahasa. Tujuan membaca adalah untuk menarik pemikiran fakta, opini, dan lain-lain yang disatukan dalam halaman oleh penulis untuk sampai pada makna terbaik. Hal ini memperkuat gagasan bahwa membaca adalah segitiga interaktivitas antara pembaca, teks, dan pesan. Proses membaca menuntut strategi sadar dalam memahami sebagai proses interpretasi, pengenalan, dan persepsi terhadap bacaan. Konsep pemahaman bacaan dilandaskan pada memahami makna teks tertulis.

(Aziz, 2020) berpendapat tentang membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dijalani pembaca dengan mengobservasi tulisan yang tertuang dalam bacaan untuk bisa memahami dan mendalami isi dalam bacaan. Hal-hal yang diobservasi bisa meliputi judul/topik, isi, penutup, dan kesimpulan bacaan tersebut. Observasi yang telah dilakukan tidak berhenti dari apa yang sudah diketahui oleh pembaca tetapi pembaca berusaha menggunakan informasi tersebut untuk menghubungkan dengan pengalaman pembaca. Jika hal ini terjadi, maka pembaca lebih mudah memahami bacaan dan mampu membagikan atau menceritakan kembali informasi yang diperoleh. Membaca pemahaman membawa siswa kepada suatu aktivitas mendalami dan memahami isi bacaan, menemukan keterkaitan antar hal-hal yang sedang dibahas dalam bacaan, sebab dan akibat, ketidaksamaan dan kesamaan antar hal-hal yang dibaca, mengambil kesimpulan bacaan dan memikirkan pokok-pokok yang dibaca (Nesi

et al., 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Destrianto & Dwikurnianingsih, 2021) mengatakan membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk mendapatkan lebih lengkap mengenai pesan yang tertulis di dalam isi bacaan. Membaca pemahaman adalah sebuah keterampilan membaca yang dibutuhkan dalam berbahasa. Menurut (Amikratunnisyah & Fatonah, 2023) keterampilan membaca pemahaman harus dilakukan secara teliti, seksama, dan mendalam. Memahami isi bacaan tidaklah mudah, kita harus mempelajarinya dengan fokus pada kata perkata, kalimat, paragraf, dan keseluruhan teks bacaan tersebut supaya mampu memahaminya lebih dalam. Selain itu kita juga perlu memperhatikan tanda baca, bentuk kalimat, kesesuaian judul dengan isi dan sebagainya. Artinya, dalam membaca dibutuhkan perhatian yang terfokus pada isi bacaan agar memahami isi bacaan tersebut.

Merujuk pada beberapa ulasan di atas, kita melihat bahwa metode SQ3R dapat melatih anak untuk mengembangkan keterampilan membaca. Banyak peneliti yang menghasilkan penelitian mendukung tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap meningkatnya keterampilan membaca. (Moh Irpan et al., 2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode SQ3R Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman”. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* kelompok tunggal dimana adanya pemberian evaluasi awal sebelum tindakan diimplementasikan dan evaluasi akhir setelah tindakan dilakukan. Dari hasil evaluasi awal didapatkan *mean* 65 dan masih di bawah nilai 70 atau tidak mencapai KKM. Sedangkan hasil evaluasi akhir diperoleh *mean* 74,85 masuk dalam kategori baik dan KKM sudah tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir tersebut dihasilkan kenaikan 10% pada kemampuan pemahaman bacaan siswa setelah menerapkan metode SQ3R. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R secara signifikan memengaruhi penguasaan keterampilan pemahaman membaca.

(Sandra Fera Yulia & Supto, 2019) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa nilai gain score rata-rata 23,4 di kelas eksperimen dan 7,2 di kelas kontrol; hasil belajar dari kelas eksperimen dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil ini, dapat disarikan bahwa cara atau metode pembelajaran SQ3R memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, peneliti membuat alur berpikir yang digunakan untuk membantu jalannya kegiatan penelitian sebagai berikut: Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) yang nantinya akan mendorong siswa untuk aktif, tertarik membaca, perhatiannya meningkat, dan memahami bacaan dengan lebih baik. Pada akhirnya, siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman yang meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desain *Equivalent Control Group* dan *Post-test Only Design* dengan dua sampel, yaitu kelas eksperimen sebanyak 30 siswa di kelas 4A (perlakuan metode SQ3R) dan kelas kontrol sebanyak 27 siswa di kelas 4B (pembelajaran konvensional). Penelitian ini dilakukan di SD Gema Kasih Yobel, Jl. Polisi Militer, Oebobo kota Kupang Nusa Tenggara Timur semester gasal tahun ajaran 2022/2023 dengan pengambilan sampel secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis (*post-test*) mengenai lingkungan hidup dan sumber daya alam sebanyak 13 pertanyaan (telah lolos uji validitas dan reliabilitas); dan pengamatan (*non-test*) menggunakan lembar pengamatan dan pedoman penilaian.

Guna mengetahui pengaruh metode pembelajaran SQ3R, analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis statistik. Teknik analisis deskriptif dipakai untuk mendapatkan nilai *mean*, nilai maksimum, dan *standart deviation*. Sementara itu pendekatan analisis data statistik yang dipakai meliputi uji persyaratan (prasyarat) dan uji hipotesis. Uji persyaratannya

meliputi uji normalitas dan homogenitas sebaran, sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji Mann-Whitney. Uji normalitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah sumber data dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan distribusi yang normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah variasi data sampel seragam atau berbeda. Sedangkan uji Mann-Whitney untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes setelah intervensi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Mann-Whitney ini digunakan untuk mengambil kesimpulan adanya pengaruh atau tidak variabel independent (X) penerapan metode SQ3R terhadap variabel dependen (Y) keterampilan membaca pemahaman. Pengolahan data pada ketiga uji di atas dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS for Windows versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

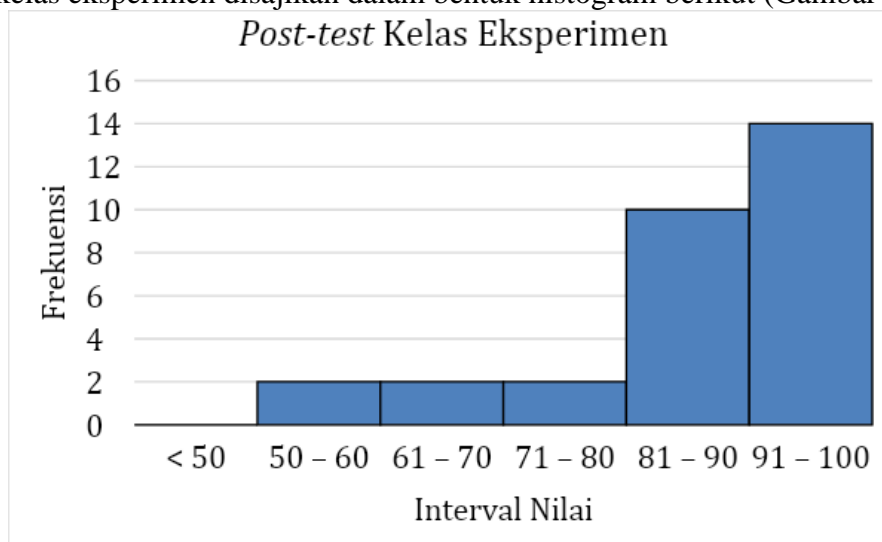
Pengolahan data hasil *post-test* menunjukkan perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran SQ3R dengan hasil *post-test* pada kelas kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Tabel 2 berikut memaparkan hasil analisis deskriptif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kerangka penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode SQ3R

Kelas	n	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Eksperimen	30	53	100	85,80	84	12,80
Kontrol	27	23	100	74,93	77	19,65

Tabel 2 di atas memperlihatkan adanya perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca siswa baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil nilai keterampilan membaca kelas eksperimen memperlihatkan nilai *mean* sebesar 85,80 serta nilai *mean* pada kelas kontrol sebesar 74,93. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang diterapkan perlakuan metode pembelajaran SQ3R mempunyai nilai *mean* kemampuannya untuk membaca dan memahami dengan lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil frekuensi distribusi dari *post-test* yang mengukur keterampilan memahami bacaan siswa di kelas eksperimen disajikan dalam bentuk histogram berikut (Gambar 2).



Gambar 1. Histogram Data Hasil Post-test Kelas Eksperimen

Setelah melakukan analisis deskriptif seperti di atas, selanjutnya dilakukan analisis statistik yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. *Normality test and homogeneity test* diterapkan sebagai uji

prasyarat, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menerapkan uji Mann-Whitney. Hasil yang didapatkan melalui uji normalitas *posttest* kelas kontrol nilai signifikansinya 0,037 yang artinya kelas kontrol memiliki signifikansi yang berdistribusi normal yaitu $0,037 > 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan). Di sisi lain, kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,001 artinya kelas eksperimen memiliki signifikansi yang tidak berdistribusi normal yaitu $0,001 < 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan). Data yang tidak berdistribusi normal disebabkan karena adanya *outlier*. *Outlier* data adalah nilai yang berada jauh (ekstrim) dari kumpulan data lainnya. Setelah melakukan uji normalitas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ada data yang memenuhi distribusi normal dan ada juga yang tidak mengikuti distribusi tersebut. Maka dari itu, hasil pengujian normalitas ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan uji analisis selanjutnya (nonparametrik test).

Selanjutnya, uji homogenitas dikenakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan metode uji Levene. Data dianggap homogen jika nilai signifikansi uji Levene lebih tinggi dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yakni $0,01$ (sig. $> 0,01$). Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansinya 0,037. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari uji Levene lebih tinggi dari $0,01$ yaitu $0,037 > 0,01$. Hasil ini mengindikasikan bahwa data pengujian *posttest* dari kedua kelas, baik kelas kontrol dan juga kelas eksperimen, menunjukkan homogenitas data.

Hipotesis penelitian diuji untuk menentukan apakah diterima atau tidak. Karena sebagian data tidak memenuhi distribusi normal dalam uji normalitas, metode pengujian hipotesis yang diberlakukan adalah uji nonparametrik, yakni uji Mann-Whitney dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 for Windows. Dasar untuk menentukan ketentuan/keputusan dalam Uji Mann-Whitney adalah:

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan signifikan.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $> 0,05$ maka menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Mann-Whitney

<i>Test Statistics^a</i>	
	Nilai <i>Posttest</i>
Mann-Whitney U	262,000
Wilcoxon W	640,000
Z	-2,326
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020

Berdasarkan hasil yang didapat pada pengolahan data, terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman siswa diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari data di atas diperoleh Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang artinya Asymp. Sig. (2-ekor) lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa metode SQ3R memiliki dampak pada keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa kelas 4 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Pembahasan

Pentingnya Penerapan Sintaks Metode Pembelajaran SQ3R

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SQ3R yang sesuai dengan sintaks pembelajaran yang telah dirancang oleh guru meliputi Survey, Question, Read, Recite, dan Review memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Tahapan metode SQ3R membantu membangun kebiasaan belajar yang sistematis dan efektif. Dengan mengikuti langkah-langkah SQ3R, siswa dapat meningkatkan pemahaman, retensi

informasi, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran SQ3R akan membantu siswa mengorganisasi informasi dalam pikiran siswa sebelum mereka mulai membaca, membantu fokus pada poin-poin kunci, mendorong pemikiran kritis dan aktif, membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dan membantu mereka fokus pada informasi yang relevan serta meningkatkan konsentrasi.

Penerapan sintaks metode pembelajaran SQ3R dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran SQ3R memperkuat pembelajaran siswa dengan meresapi informasi melalui menulis dan berbicara, membantu memperjelas konsep yang mungkin kurang dipahami, membantu mengkonsolidasikan informasi, mengidentifikasi dan mengatasi kebingungan atau ketidakpahaman, serta memastikan pemahaman yang mendalam (Tarigan et al., 2020).

Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

Terdapat perbedaan hasil evaluasi pada tiga kali latihan soal di kelas yang mendapatkan perlakuan metode SQ3R dan kelas dengan pengajaran konvensional. Penguasaan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa di kelas eksperimen yang mengimplementasikan pembelajaran dengan metode SQ3R menunjukkan hasil latihan soal lebih tinggi dari hasil kelas kontrol. Tidak cukup hanya dengan hasil evaluasi latihan soal, tetapi dilakukan uji kembali dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis statistik yang dipakai untuk menganalisis data *post-test* pada kedua kelas.

Hasil pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean* pada kedua kelas tersebut. Nilai *mean* yang diperoleh pada pengukuran keterampilan membaca pemahaman yang dikuasai siswa dalam kelas eksperimen menunjukkan hasil 85,80 sedangkan kelas kontrol memiliki hasil dengan nilai 74,93. Berdasarkan analisis data yang telah dijalankan, terlihat bahwa dalam kelas eksperimen yang mengimplementasikan metode pembelajaran SQ3R, memiliki *mean* yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Kirana Dewi et al., 2021) yang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak". Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman membaca siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan metode SQ3R. Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Kirana Dewi memperlihatkan bahwa hasil *mean* skor *post-test* di kelas eksperimen adalah 80,59, yang lebih besar dari *mean* skor *post-test* di kelas kontrol, yang mencapai 70,05. Terdapat selisih yang hampir sama antara *mean* kelas eksperimen dan *mean* kelas kontrol. Penelitian ini memiliki selisih *mean* 10,87, sedangkan penelitian Kirana Dewi memiliki selisih 10,54. Hal ini mempertegas bahwa adanya perbedaan yang signifikan hasil rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman siswa yang pembelajarannya menerapkan metode SQ3R.

Demikian juga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sakinah & Ibrahim, 2023) yang meneliti tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar" bahwa metode pembelajaran SQ3R berpengaruh secara signifikan pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Temuan yang diungkapkan oleh Sakinah & Ibrahim didasarkan pada hasil *mean* nilai *post-test* di kelas eksperimen, yang mencapai 83,394, yang lebih besar dari *mean* nilai *post-test* di kelas kontrol sebesar 76,669, selisihnya 6,725 lebih rendah dari dua penelitian di atas. Terlihat bahwa dari ketiga penelitian di atas menunjukkan *mean* nilai *post-test* pada kelas eksperimen semuanya di atas 80 yang berarti lebih tinggi dari nilai kriteria ketuntasan minimal yang pada umumnya ditetapkan 70-75.

Berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan (Krismanto & Khalik, 2015) yang melakukan penelitian tentang "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R pada Siswa Kelas 4 SDN 46 Parepare" menunjukkan hasil

bahwa adanya peningkatan signifikan terhadap keterampilan dalam membaca pemahaman siswa setelah diberi perlakuan mengimplementasikan metode SQ3R. Hal ini ditunjukkan pada hasil prosentase ketuntasan, sebelumnya adalah 52,63% meningkat menjadi 84,21%. Sekalipun angka 84,21% belum memenuhi prosentase klasikal kelas yaitu 85% namun penelitian Krismanto & Khalik menghasilkan peningkatan 31,58%, suatu peningkatan yang tinggi.

Berdasarkan uji normalitas pada penelitian ini sebagian dari data tidak mengikuti distribusi normal, maka pilihan untuk menerapkan uji hipotesis adalah dengan memakai uji nonparametrik, yang disebut uji Mann-Whitney. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, ada perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang kurang dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Hasil ini menjadi dasar untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), hal ini berarti bahwa metode pembelajaran SQ3R secara signifikan memiliki dampak dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran SQ3R berdampak pada tingkat pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui implementasi metode pembelajaran SQ3R siswa dibawa untuk terlibat aktif, tertarik untuk membaca, meningkatkan perhatian, dan dengan mudah memahami isi bacaan. Diharapkan guru mapel Bahasa Indonesia dapat menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran SQ3R yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam keterampilan membaca dan memahami.

Di satu sisi, disadari pemahaman bahasa Indonesia yang baik sebagai bahasa pengantar di semua mata pelajaran di sekolah tentu akan menolong siswa memahami dan pada akhirnya menguasai mata pelajaran tersebut dengan lebih baik. Namun, di sisi lain peneliti menyadari bahwa perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendukung pembuktian hipotesis ini.

Demikian juga, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan responden level kelas yang berbeda dengan jumlah peserta yang lebih besar sehingga dampak generalisasi metode SQ3R dapat dirasakan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan eksperimen pada tingkat pemahaman membaca pada mata pelajaran selain Bahasa Indonesia agar mendapatkan hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

Peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan menambahkan inovasi mengenai metode pembelajaran SQ3R terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia misalnya mengombinasikannya dengan pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Amikratunnisyah, & Fatonah, S. (2023). Development of Class V Science Learning Modules with the SQ3R Methode to Improve Student's Reading Comprehension Ability at SDN Inpres Kala. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 5945–5953. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3701>
- Aziz, I. N. (2020). Implementation Of SQ3R Method In Improving The Students' Basic Reading Skill. *EDUCATIO : Journal Of Education*, 5(1).
- Destrianto, K., & Dwikurnianingsih, Y. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen 04 Eben Haezer The Evaluation of The School Literacy Movement Program at Christian Elementary School 04 Eben Haezer. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 133–139. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3505>.
- Fadilah, I. N., Suratno, Prastiti, T. D., Dafik, & Hobri. (2020). The metacognition of elementary

- students in object change learning with SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review). *Journal of Physics: Conference Series*, 1563(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012032>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hoerudin, C. W. (2023). Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 121–130.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Kirana Dewi, D., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*. 9(1), 44–51.
- Krismanto, W., & Khalik, A. (2015). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 46 PAREPARE*. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>
- Mahdi Habeeb, Z., & Hamid Abbas, S. (n.d.). THE EFFECTIVENESS OF SQ3R STRATEGY IN PROMOTING IRAQI EFL STUDENTS' READING COMPREHENSION. *International Journal of Research in Social Sciences and Humanities*. <http://www.ijrssh.com>
- Mangasi, P. L. (2019). Implementation of SQ3R to Increase Reading Interest, Critical Thinking Skills, and Ability to Understand Indonesian Language Reading of 6th Grade Indonesia A Students. *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education*, 1(1), 71–81. <https://doi.org/10.31098/ijtaese.v1i1.10>
- MEMBACA PEMAHAMAN Moh Irpan, K., Utami, Y., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) BERBANTUAN TEKS CERITA TERHADAP. *Desember*, 14(2), 197–217. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>
- Nesi, A., Haryanto, M., & Wagiran, W. (2023). Evaluasi Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Berbasis APKG: Studi Kasus Tayangan Video Youtube. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 8–19. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p8-19>
- Nurhayati, H., Robandi, B., & Mulyasari, E. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1–12.
- Prijanto, J. H., & de Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318/1894>
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). *ELSE (Elementary School Education Journal) PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR*. 7(1).
- Sandra Fera Yulia, D., & Sapto, A. (n.d.). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Sugiharti, R. E., Pramintari, R. D., & Destianingsih, I. (2020). SQ3R Method as A Solution To Improve Reading Comprehension Skills in Elementary School. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(2), 238–247. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i2.26300>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (n.d.). *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)*.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., Anzelina, D., Dan Dosen, M., Katolik, U., & Thomas, S. (2020). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV SDN 040549 PEBULAN*.
- Zhang, G., Cheng, Z., & Huang, T. (2003). *A Distance Learning Support System Based on Effective Study Method SQ3R* (Vol. 44, Issue 3).

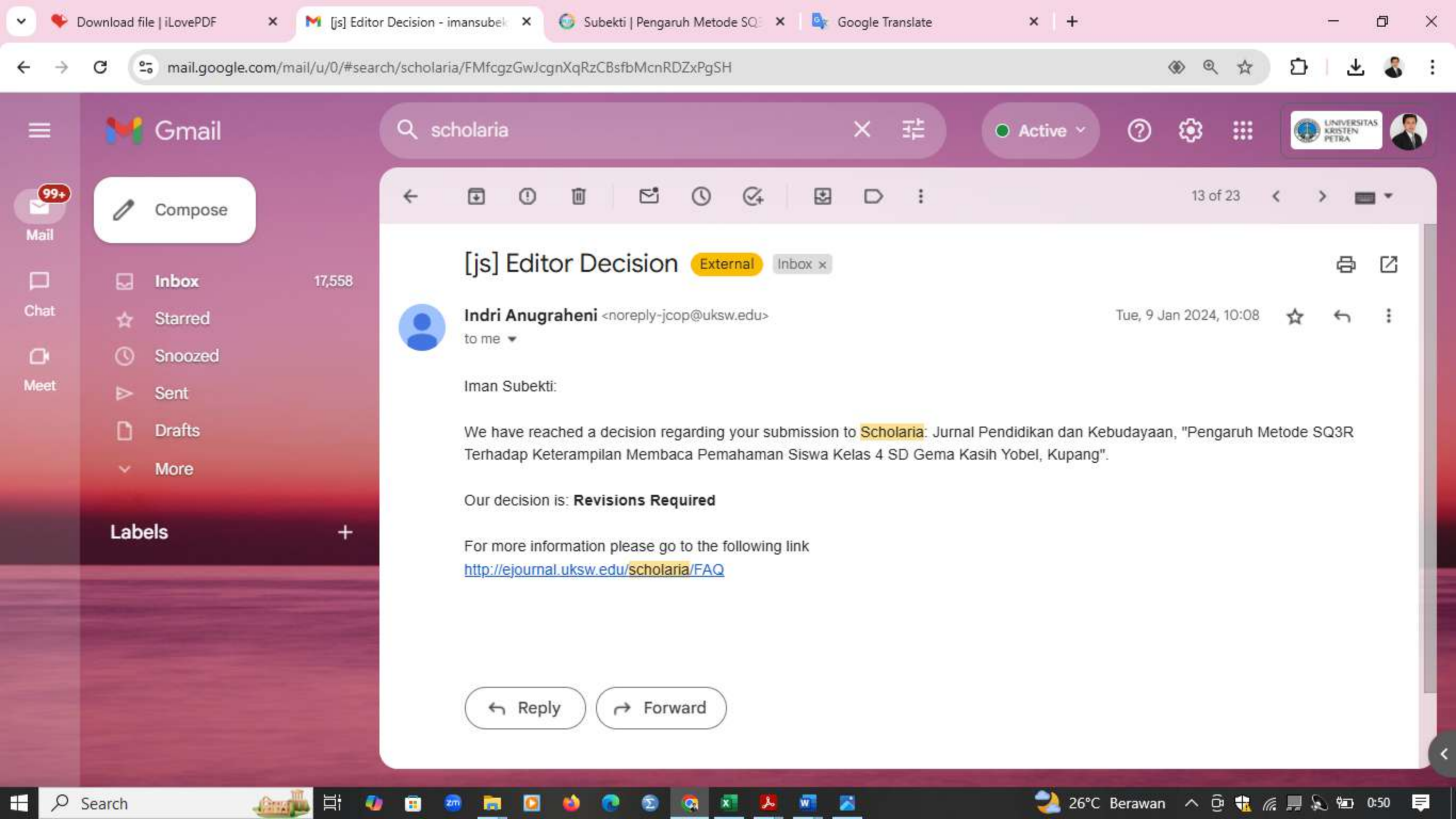
Profil Singkat Penulis

Iman Subekti, lahir di kota Semarang pada tanggal 18 Agustus 1970. Penulis menyelesaikan studi sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Semarang (UPGRIS) pada tahun 1994 dan magister (S2) program studi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Semarang (Unnes) pada tahun 2012. Penulis dapat dihubungi melalui WA dengan nomor 08157799444. Aktivitas sekarang, penulis sebagai dosen/pengajar di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), FKIP, Petra Christian University. Mata kuliah yang diampu oleh penulis diantaranya Kajian Matematika SD, Pembelajaran Matematika SD, Inovasi Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, Pancasila, Manajemen Pelayanan Anak Alkitabiah. Penulis menjalankan tridharma perguruan tinggi, meliputi pengajaran, pengabdian masyarakat dan service learning mahasiswa, serta penelitian dan membimbing skripsi mahasiswa. Penulis menjadi anggota tim Organization Development (OD) Petra Christian University dari tahun 2021-sekarang. Penulis pernah mengisi acara talkshow di radio Suara Surabaya (SS) pada acara Lazuardi, 2023. Penulis pernah menjadi juri lomba Literasi (Esai dan Orasi) Wawasan Kebangsaan Tingkat SMA/SMK/Sederajat se-Indonesia, 2023.

Vivin Kristiani Mendrofa, lahir di Bozihona Nias, 25 Februari 2001. Penulis menyelesaikan studi (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Petra Christian University Surabaya pada tahun 2023. No. WA penulis adalah 081230491081. Aktivitas sekarang, penulis sebagai guru/mengajar di Sekolah Kristen Sunodia Jl. Mulawarman No.20, RT.007, Karang Mumus, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75113.

Hariyanto, lahir di Sidoarjo, 4 Desember 1975. Penulis menyelesaikan studi sarjana di Universitas Airlangga Surabaya program studi Psikologi di tahun 2000; dan magister dalam pendidikan bahasa Inggris di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di tahun 2012. Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar mata kuliah Bahasa Indonesia dan English for Occupational Purposes di Universitas Kristen Petra Surabaya. Selain itu, penulis beberapa kali dipercaya menjadi narasumber di organisasi nirlaba seperti gereja dan sekolah untuk membawakan topik-topik terkait relasi, keluarga, dan pengembangan diri. Di UK Petra, ia berperan sebagai ketua tim Mutu DMU (Departemen Mata Kuliah Umum) dan konselor di PKPP (Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi). Beliau dapat dihubungi melalui no WA 089528181683,

4. Bukti Konfirmasi Review dan Hasil Review Kedua
(9 Januari 2024)



Gmail

99+ Mail

Compose

17,558

- Inbox
- Starred
- Snoozed
- Sent
- Drafts
- More

Labels +

scholaria

Active

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

13 of 23

[js] Editor Decision External Inbox x

Indri Anugraheni <noreply-jcop@uksw.edu> to me

Tue, 9 Jan 2024, 10:08

Iman Subekti:

We have reached a decision regarding your submission to **Scholaria**: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang".

Our decision is: **Revisions Required**

For more information please go to the following link
<http://ejournal.uksw.edu/scholaria/FAQ>

Reply Forward

**Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang**

Iman Subekti¹, Vivin Kristiani Mendrofa², Hariyanto³

imansubekti@petra.ac.id¹, vivinkristianimendrofa@gmail.com², hariyanto.mpd@petra.ac.id³
PGSD Petra Christian University^{1,3}, Sekolah Kristen Sunodia²

**The Effect of SQ3R Method on Reading Comprehension Skills
of the Fourth Grade Students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang**

Abstract

Reading is an important activity to access information. The frequently heard phrase, "reading is a window to the world," emphasizes the importance of reading to understand the world. Therefore, reading skills are essential, and the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) method is one of the potentially useful options. At the elementary school level, the usage method of SQ3R is still limited, especially for fourth grade students at Gema Kasih Jubilee Elementary School, Kupang, Nusa Tenggara Timur. This research aimed to determine the effect of implementing the SQ3R method on their reading comprehension skills in Indonesian subjects using the quasi-experimental research category (Quasi-Experimental) with an Equivalent Control Group design. Written test was administered for data collection. The normality and homogeneity test were run prior to Mann-Whitney test of the hypothesis. The results of research data processing show that $Asymp.sig.(2-tailed)$ 0.02 is smaller than 0.05. Refer to this evidence, it favors the alternative hypothesis (H_a) that stated the SQ3R method has an effect on the reading comprehension skills in Indonesian subjects of fourth grade students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang.

Keywords: *SQ3R Method, Reading Comprehension*

Abstrak

Membaca adalah sebuah aktivitas penting untuk mengakses informasi. Ungkapan yang sering terdengar, "membaca adalah jendela dunia," menekankan pentingnya membaca sebagai cara untuk memahami dunia. Berdasarkan hal ini, keterampilan membaca sangat penting, dan SQ3R merupakan salah satu pilihan metode yang berpotensi meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Di tingkat sekolah dasar, penggunaan metode ini masih terbatas, sebagaimana terjadi di kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen semu (Quasi-Experimental) dengan rancangan ekuivalen pada kelompok kontrolnya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes tertulis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney setelah melalui uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan $Asymp.sig.(2-ekor)$ 0,02 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Kata kunci : *Metode SQ3R, Membaca Pemahaman*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai eksistensi, kontribusi dan fungsi yang sangat esensial dalam rutinitas kehidupan keseharian masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa negara, pengantar dalam pendidikan, sarana komunikasi nasional, alat menumbuhkembangkan kebudayaan, ilmu pengetahuan, sosial, dan teknologi. Pendidikan tingkat dasar menjadi faktor yang sangat penting dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan penggunaan bahasa Indonesia oleh para siswa. Tingginya mutu penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar menjadi suatu hal yang mampu mengembangkan kualitas penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia pada jenjang selanjutnya. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah keterampilan membaca. Keterampilan ini harus dikuasai siswa sejak duduk di jenjang pendidikan dasar. Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa lebih mudah memahami konten teks bacaan yang dibacanya dalam berbagai disiplin ilmu.

Kualitas proses pengajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dan dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa. UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 ayat 5 menyebutkan mengenai dasar-dasar penyelenggaraan pendidikan diantaranya tentang mengutamakan pelajaran membaca bagi segenap masyarakat. Hal ini berarti kemampuan membaca merupakan kewajiban tiap orang, karena melalui memahami isi bacaan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan guna mendukung kelangsungan hidupnya. Proses belajar dan mengajar membaca di kelas mengutamakan arah memahami bacaan, mendapatkan kesan, serta pengungkapan ide dan pandangan (Harianto, 2020). Tujuan ini berarti siswa harus mampu memahami kata dasar, gabungan kata atau frasa, sebab, kumpulan kata/kalimat, atau isi lengkap bacaan. Aktivitas membaca yang dilaksanakan pada proses belajar di kelas meliputi refleksi, pengayaan, dan perasaan serta disesuaikan topiknya dan bentuk teks yang dipaparkan kepada siswa.

Dengan membaca, siswa seolah-olah diajak berkomunikasi dengan isi bacaan. Oleh karena itu, membaca dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan dan menampung setiap informasi dari banyak sumber berlandaskan dari pemahaman teks yang telah dicapai setiap individu (Putri, 2021). Selain itu, membaca dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang menggunakan proses mencerna dalam pikiran untuk mencari dan mengerti informasi yang terkandung dalam teks yang dibaca, yang mana memerlukan daya berpikir dan fokus yang tinggi. Membaca tidak hanya sekedar menyambungkan huruf, melisankan kata/kalimat, dan sebagainya, tetapi memahami sebuah bacaan juga sangat penting untuk mengetahui informasi yang telah disampaikan penulis melalui membaca.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan mendalami teks bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dalam membaca pemahaman, terdapat fokus dua arah secara simultan dalam pikiran pembaca ketika melakukan kegiatan membaca, pembaca bereaksi secara terus menerus dengan menyampaikan suara dalam makna teks dan bahasa yang dipakai penulis (Astomo, 2023). Oleh karena itu pembaca harus mampu menangkap arti dan maksud yang terkandung dalam teks, yakni menerangkan pesan inti yang ingin dikomunikasikan oleh penulis. Membaca pemahaman berarti suatu kegiatan memahami dan mendalami isi bacaan serta membatasi diri dengan pertanyaan-pertanyaan tentang apakah, mengapa, bagaimana serta menarik suatu kesimpulan dari keseluruhan teks. Kegiatan membaca bukan sekedar mengucapkan kata-kata semata atau kalimat namun pembaca juga mampu memahami konten bacaan tersebut. Menurut Ambarita (2021) membaca pemahaman memiliki tujuan untuk mendapatkan inti dari sebuah bacaan yang sedang dibaca. Keterampilan membaca pemahaman mengupayakan pembaca untuk berpikir lebih dalam dan memperoleh informasi utama dari bacaan tersebut. Keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan mendalami isi bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dengan kata lain, membaca

Commented [A1]: Perlu mempertajam adanya gap penelitian baik empiris maupun teoretis. Argument mengapa perlu dilakukan penelitian ini

pemahaman bertujuan untuk memperoleh ide utama atau gagasan pokok dari sebuah bacaan yang telah diselesaikan.

Hal lain yang juga perlu menjadi perhatian adalah guru belum menggunakan metode yang tepat dalam menolong siswa menguasai dan memahami teks yang mereka baca. Fakta ini ditemukan dalam proses pembelajaran tentang keterampilan pemahaman bacaan pada pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Pemahaman siswa belum optimal dan mereka masih belajar membaca teks secara konvensional yang mengakibatkan keterampilan membaca pemahaman siswa rendah atau tidak optimal. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan memberikan suatu metode yang diterapkan dalam pembelajaran secara tepat bagi siswa. Diantara berbagai metode pembelajaran yang ada, terdapat metode pembelajaran SQ3R yang memungkinkan kemampuan memahami bacaan pada siswa dapat ditingkatkan apabila dilakukan secara sistematis dan efektif. Menurut Yulia (2019) menyatakan metode SQ3R merupakan metode yang dilakukan secara bertahap dimulai dari melakukan survei bacaan (*Survey*), membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan (*Question*), melakukan aktivitas membaca dengan teliti serta lengkap seluruh isi bacaan (*Read*), menjelaskan dan meninjau ulang teks bacaan (*Recite*) dan mengulas kembali teks bacaan (*Review*). Sejalan dengan Yulia, Irpan, et.al (2022) menyatakan metode pembelajaran SQ3R adalah suatu cara untuk dapat mendalami dan memaknai teks bacaan dalam lima langkah aktivitas, yaitu: menelusuri, menanya, membaca, mengemukakan gagasan serta melakukan pengulangan suatu teks supaya mudah diingat. Sedangkan menurut Muftianti (2020) mengemukakan pendapatnya tentang metode SQ3R merupakan solusi yang diterapkan guru agar bisa menolong siswa dapat memahami bacaan secara aktif dan terarah. Siswa tidak hanya sekedar membaca tetapi melalui langkah-langkah metode yang diajarkan guru, siswa bisa aktif dan terarah untuk menemukan inti dari bacaan secara keseluruhan. Mengacu pada beberapa argumen di atas maka bisa dipahami bahwa metode pembelajaran SQ3R mencoba mengimplementasikan suatu teknik untuk menuntun siswa dalam menangkap pesan isi bacaan dengan lima langkah yaitu *survey, question, read, recite dan review*. Cara ini diterapkan secara bertahap agar siswa tertolong untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan.

Mempertimbangkan latar belakang dan konteks yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

KAJIAN PUSTAKA

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan secara optimal, seorang guru perlu menyusun suatu metode pembelajaran dalam kegiatan nyata (Mariyaningsih, et.al., 2018,p.10). Sedangkan menurut (Rofian, 2016), metode pembelajaran adalah suatu alat yang sistematis dan tegas bagi guru untuk menyampaikan sesuatu sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungannya guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memperhatikan dua sudut pandang tersebut maka bisa dipahami bahwa metode belajar akan menjadi strategi yang bermakna yang dapat diterapkan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal. Metode dijalankan dengan langkah-langkah yang sistematis dan tepat sehingga pembelajaran terjadi lebih efektif serta tujuan pembelajaran dapat dicapai. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan kondisi para siswa. Berhubungan dengan hal tersebut, terdapat beragam pilihan metode pembelajaran yang bisa diimplementasikan dalam aktivitas belajar mengajar, salah satu pilihan yang dapat diaplikasikan untuk membuat peningkatan keterampilan membaca siswa yaitu metode SQ3R.

Menurut Zhang (2003) dalam sistem sekolah, SQ3R diterima sebagai metode belajar yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran. SQ3R terdiri dari lima tahap (keterampilan)

yang dipakai demi meningkatkan proses belajar memahami konten bacaan. Metode ini secara khusus memberikan dukungan kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami konten dalam bacaan.. Pengertian yang sama juga diutarakan oleh Pratama (2022) mengatakan pendapatnya tentang metode SQ3R merupakan satu dari berbagai macam metode pembelajaran yang bisa diaplikasikan oleh guru guna membantu para siswa dalam memahami isi bacaan. Tujuan metode ini adalah murid bisa memahami isi bacaan dengan baik dan tepat. Sependapat dengan gagasan di atas, Habibah & Muftianti (2020) mengemukakan bahwa metode SQ3R adalah solusi yang diterapkan guru untuk menolong siswa dapat memahami bacaan secara aktif dan terarah. Murid tidak hanya sekedar membaca tetapi melalui langkah-langkah metode yang diajarkan guru maka murid bisa aktif dan terarah sehingga mampu menemukan inti dari bacaan secara keseluruhan.

Nadzifah (2016) menjelaskan bahwa metode pembelajaran SQ3R merupakan cara yang mencakup lima tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu diawali dengan menyelidiki bacaan, mengajukan pertanyaan tentang bacaan, melanjutkan membaca secara lengkap isi bacaan, selanjutnya menceritakan ulang bacaan dan paling akhir merevisi bacaan. Sejalan dengan hal yang diungkapkan di atas, Tarigan (2020) menjelaskan bahwa metode pembelajaran SQ3R merupakan cara atau strategi yang menitikberatkan pada kegiatan membaca yang efektif serta membimbing siswa agar lebih fokus pada isi teks yang sedang dibacanya, fokus pada pokok-pokok yang terkandung dalam sebuah bacaan atau teks. Sedangkan menurut Mangasi (2019) SQ3R memiliki lima langkah-langkah praktis. Dikatakan praktis karena tidak memerlukan banyak waktu dan peralatan yang rumit dalam melaksanakannya. Lima langkah proses membaca di dalam metode SQ3R adalah:

Survey

Siswa membaca sekilas judul, sub judul, istilah-istilah, paragraf pendahuluan, dan memperhatikan ikon yang membantu untuk mengenali bacaan serta ringkasan untuk menemukan ide inti materi dalam waktu singkat, membantu siswa untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bacaan.

Question

Siswa mengubah judul menjadi pertanyaan dengan kata tanya bagaimana atau mengapa atau yang lainnya. Siswa diharapkan memiliki banyak pertanyaan, menggugah rasa ingin tahu dan minat siswa serta memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih memahami esensi bacaan.

Read

Siswa membaca materi secara cermat untuk mendapatkan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikemukakan sebelumnya, menulis dalam catatan atau menggarisbawahi kata atau kalimat yang penting.

Recite

Siswa melafalkan materi setelah membaca dan menjawab pertanyaan tanpa mengacu pada isi bacaan. Siswa membaca kembali bagian yang terlupakan dan segera mengkaji, kemudian dilanjutkan dengan membaca ulang dan mengkaji sampai selesai.

Review

Siswa menampilkan kembali pokok-pokok utama yang ditandai atau dicatat serta mengingat kembali pengetahuan pada bacaan untuk memberikan kepada siswa gambaran umum tentang isi bacaan.

Menurut Tahmidaten (2020), membaca pada dasarnya merupakan suatu aktivitas seseorang dalam menafsirkan serta menciptakan arti dari sebuah pesan yang dikirimkan/disampaikan dalam bacaan atau teks. Pembaca tidak hanya menyimpulkan sebuah bacaan tetapi dapat memberikan makna yang sesuai dengan bacaan tersebut. Artinya kegiatan membaca mengharuskan keaktifan dari seorang pembaca karena setiap bacaan memiliki poin-poin penting yang harus ditemukan dan kemudian dikomunikasikan dengan baik kepada orang lain. Habeeb (2018) di sisi lain menyatakan bahwa salah satu keterampilan dasar bahasa adalah

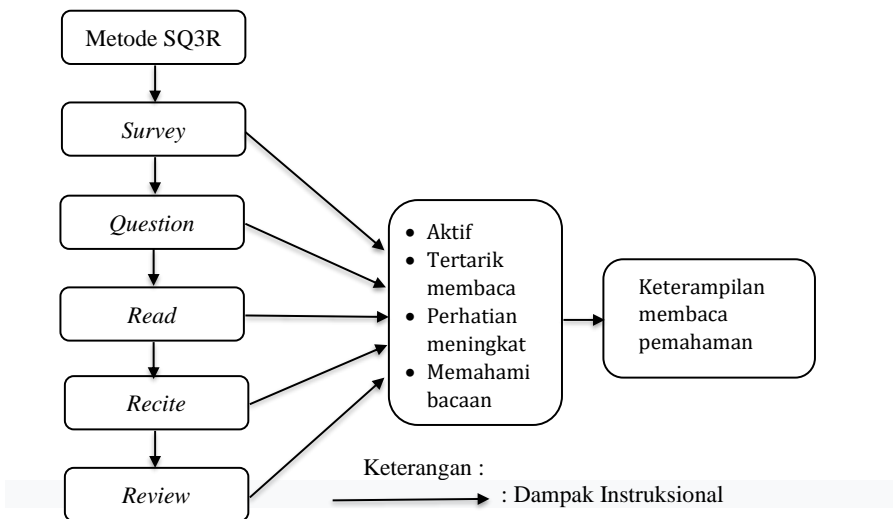
membaca; dan keterampilan dasar ini memiliki peran penting di dalam kelas yang mana hal ini menjadi tujuan utama pembelajaran bahasa. Tujuan membaca adalah untuk menarik pemikiran fakta, opini, dan lain-lain yang disatukan dalam halaman oleh penulis untuk sampai pada makna terbaik. Hal ini memperkuat gagasan bahwa membaca adalah segitiga interaktivitas antara pembaca, teks, dan pesan. Proses membaca menuntut strategi sadar dalam memahami sebagai proses interpretasi, pengenalan, dan persepsi terhadap bacaan. Konsep pemahaman bacaan dilandaskan pada memahami makna teks tertulis.

Nurrahmah, (2021) berpendapat tentang membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dijalani pembaca dengan mengobservasi tulisan yang tertuang dalam bacaan untuk bisa memahami dan mendalami isi dalam bacaan. Hal-hal yang diobservasi bisa meliputi judul/topik, isi, penutup, dan kesimpulan bacaan tersebut. Observasi yang telah dilakukan tidak berhenti dari apa yang sudah diketahui oleh pembaca tetapi pembaca berusaha menggunakan informasi tersebut untuk menghubungkan dengan pengalaman pembaca. Jika hal ini terjadi, maka pembaca lebih mudah memahami bacaan dan mampu membagikan atau menceritakan kembali informasi yang diperoleh. Membaca pemahaman membawa siswa kepada suatu aktivitas mendalami dan memahami isi bacaan, menemukan keterkaitan antar hal-hal yang sedang dibahas dalam bacaan, sebab dan akibat, ketidaksamaan dan kesamaan antar hal-hal yang dibaca, mengambil kesimpulan bacaan dan memikirkan pokok-pokok yang dibaca (Aningsih dan Jayanty, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut, Rahayu (2012) mengatakan membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk mendapatkan lebih lengkap mengenai pesan yang tertulis di dalam isi bacaan. Membaca pemahaman adalah sebuah keterampilan membaca yang dibutuhkan dalam berbahasa. Menurut Amikratunnisyah, et.al (2023) keterampilan membaca pemahaman harus dilakukan secara teliti, seksama, dan mendalam. Memahami isi bacaan tidaklah mudah, kita harus mempelajarinya dengan fokus pada kata perkata, kalimat, paragraf, dan keseluruhan teks bacaan tersebut supaya mampu memahaminya lebih dalam. Selain itu kita juga perlu memperhatikan tanda baca, bentuk kalimat, kesesuaian judul dengan isi dan sebagainya. Artinya, dalam membaca dibutuhkan perhatian yang terfokus pada isi bacaan agar memahami isi bacaan tersebut.

Merujuk pada beberapa ulasan di atas, kita melihat bahwa metode SQ3R dapat melatih anak untuk mengembangkan keterampilan membaca. Banyak peneliti yang menghasilkan penelitian mendukung tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap meningkatnya keterampilan membaca pemahaman. Irpan, et.al (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode SQ3R Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman”. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* kelompok tunggal dimana adanya pemberian evaluasi awal sebelum tindakan diimplementasikan dan evaluasi akhir setelah tindakan dilakukan. Dari hasil evaluasi awal didapatkan *mean* 65 dan masih di bawah nilai 70 atau tidak mencapai KKM. Sedangkan hasil evaluasi akhir diperoleh *mean* 74,85 masuk dalam kategori baik dan KKM sudah tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir tersebut dihasilkan kenaikan 10% pada kemampuan pemahaman bacaan siswa setelah menerapkan metode SQ3R. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R secara signifikan memengaruhi penguasaan keterampilan pemahaman membaca.

Rahmadani (2018) melakukan penelitian tentang “Dampak Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa *mean* dari nilai kelas eksperimen adalah 82,57, lebih tinggi dari *mean* nilai kelas kontrol yaitu 74,17. Kemudian peneliti melakukan uji-t dan didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,707 > 1,995$ dengan taraf signifikansi alpha adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$). Dari hasil ini, dapat disarikan bahwa cara atau metode pembelajaran SQ3R memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, peneliti membuat kerangka berpikir yang digunakan untuk membantu jalannya kegiatan penelitian (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Kerangka Berpikir Metode SQ3R

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desain *Equivalent Control Group* dan *Post-test Only Design*. Desain penelitian ini meliputi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan perlakuan metode SQ3R dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. (Tabel 1)

Tabel 1. *Quasi Eksperimental - Post-test Only Design*

Kelas	Treatment	Post-test
Eksperimen	T	P
Kontrol	-	P

Keterangan :

T = Diperlakukan menggunakan metode SQ3R

- = Tidak diperlakukan menggunakan metode SQ3R

P = *Post-test*

Variabel yang diterapkan dalam kegiatan penelitian ini meliputi variabel independen (X) yaitu penerapan metode SQ3R dan variabel dependen (Y) yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang.

Populasinya ialah siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel yang terletak di Jl. Polisi Militer, Oebobo kota Kupang Nusa Tenggara Timur semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Sampelnya ditetapkan dengan menerapkan metode pengambilan sampel acak, di mana sampel yang dipakai sebanyak 30 siswa di kelas 4A berperan sebagai kelas eksperimen, sementara 27 siswa di kelas 4B menjadi kelas kontrol.

Tes tertulis (*Post-test*) digunakan sebagai teknik pengambilan data. *Post-test* dipakai untuk menilai kompetensi akhir keterampilan pemahaman membaca dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kegiatan penelitian ini juga diberlakukan pengamatan (*non-test*) dengan menggunakan lembar pengamatan dan pedoman penilaian. Hal ini dilakukan untuk memastikan dan mengontrol bahwa proses pengajaran yang dilakukan siswa memakai pendekatan yang telah direncanakan.

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang berupa soal tes meliputi 13 pertanyaan yang telah menjalani uji validitas dan reliabilitas. Soal tes yang dikembangkan berdasarkan topik yang dibahas yaitu membaca dan memahami seluruh teks bacaan yang berlandaskan kompetensi dasar 3.4 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 4 yang secara khusus menggali informasi dalam bacaan eksplorasi yang membahas lingkungan hidup dan sumber daya alam. Guru bertindak sebagai fasilitator dan melibatkan teman sebaya dalam mempelajari bahasa dalam konteks lisan dan tulisan dengan cara memilih dan mengorganisasikan kosakata baku.

Guna mengetahui pengaruh metode pembelajaran SQ3R, proses analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif serta analisis statistik. Teknik analisis deskriptif dipakai untuk mendapatkan nilai *mean*, nilai maksimum, dan *standart deviation*. Sementara itu pendekatan analisis data statistik yang dipakai meliputi uji persyaratan (prasyarat) dan uji hipotesis. Uji persyaratannya meliputi uji normalitas dan homogenitas sebaran, sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji Mann-Whitney. Uji normalitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah sumber data dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan distribusi yang normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah variasi data sampel seragam atau berbeda. Sedangkan uji Mann-Whitney untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes setelah intervensi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Mann-Whitney ini digunakan untuk mengambil kesimpulan adanya pengaruh atau tidak variabel independent (X) penerapan metode SQ3R terhadap variabel dependen (Y) keterampilan membaca pemahaman. Pengolahan data pada ketiga uji di atas dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS for Windows versi 26.

Commented [A2]: Jelaskan bagaimana proses dan hasilnya

Commented [A3]: Alasannya menggunakan mann whitney, mengapa tidak menggunakan Teknik yang lain misal T Test

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

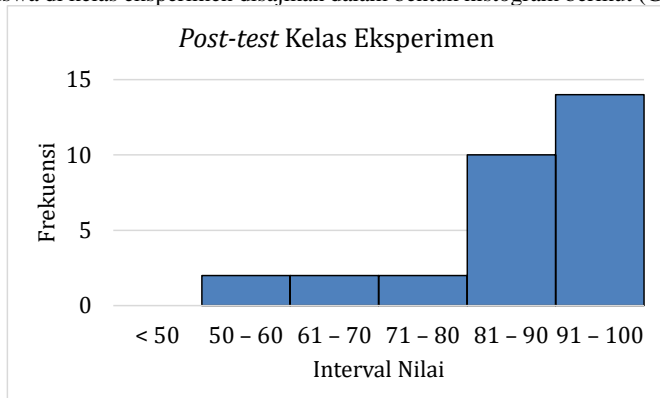
Pengolahan data hasil *post-test* menunjukkan perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran SQ3R dengan hasil *post-test* pada kelas kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Tabel 2 berikut memaparkan hasil analisis deskriptif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kerangka penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode SQ3R

Kelas	n	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Ekseperimen	30	53	100	85,80	84	12,80
Kontrol	27	23	100	74,93	77	19,65

Tabel 2 di atas memperlihatkan adanya perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen memperlihatkan nilai *mean* sebesar 85,80 serta nilai *mean* pada kelas kontrol sebesar 74,93. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang diterapkan perlakuan metode pembelajaran SQ3R mempunyai nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil frekuensi distribusi dari *post-test* yang mengukur keterampilan memahami bacaan siswa di kelas eksperimen disajikan dalam bentuk histogram berikut (Gambar 2).



Gambar 2. Histogram Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah melakukan analisis deskriptif seperti di atas, selanjutnya dilakukan analisis statistik yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. *Normality test and homogeneity test* diterapkan sebagai uji prasyarat, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menerapkan uji Mann-Whitney. Hasil yang didapatkan melalui uji normalitas *posttest* kelas kontrol nilai signifikansinya 0,037 yang artinya kelas kontrol memiliki signifikansi yang berdistribusi normal yaitu $0,037 > 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan). Di sisi lain, kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,001 artinya kelas eksperimen memiliki signifikansi yang tidak berdistribusi normal yaitu $0,001 < 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan). Data yang tidak berdistribusi normal disebabkan karena adanya *outlier*. *Outlier* data adalah nilai yang berada jauh (ekstrem) dari kumpulan data lainnya. Setelah melakukan uji normalitas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ada data yang memenuhi distribusi normal dan ada juga yang tidak mengikuti distribusi tersebut. Maka dari itu, hasil pengujian normalitas ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan uji analisis selanjutnya (nonparametrik test).

Selanjutnya, uji homogenitas dikenakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan metode uji Levene. Data dianggap homogen jika nilai signifikansi uji Levene lebih tinggi dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yakni 0,01 ($\text{sig.} > 0,01$). Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansinya 0,037. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari uji Levene lebih tinggi dari 0,01 yaitu $0,037 > 0,01$. Hasil ini mengindikasikan bahwa data pengujian *posttest* dari kedua kelas, baik kelas kontrol dan juga kelas eksperimen, menunjukkan homogenitas data.

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Karena sebagian data tidak memenuhi distribusi normal dalam uji normalitas, metode pengujian hipotesis yang diberlakukan adalah uji nonparametrik, yakni uji Mann-Whitney dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 for Windows. Dasar untuk menentukan ketentuan/keputusan dalam Uji Mann-Whitney adalah:

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan signifikan.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $> 0,05$ maka menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Mann-Whitney

<i>Test Statistics^a</i>	
	Nilai <i>Posttest</i>
Mann-Whitney U	262,000
Wilcoxon W	640,000
Z	-2,326
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020

Berdasarkan hasil yang didapat pada pengolahan data, terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman siswa diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari data di atas diperoleh Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang artinya Asymp. Sig. (2-ekor) lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa metode SQ3R memiliki dampak pada keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa kelas 4 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan di SD Gema Kasih Yobel Kupang dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SQ3R sudah sesuai dengan sintaks pembelajarannya. Terdapat perbedaan hasil evaluasi pada tiga kali latihan soal di kelas yang mendapatkan perlakuan metode SQ3R dan kelas dengan pengajaran konvensional. Penguasaan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa di kelas eksperimen yang mengimplementasikan pembelajaran dengan metode SQ3R menunjukkan hasil latihan soal lebih tinggi dari hasil kelas kontrol. Tidak cukup hanya dengan hasil evaluasi latihan soal, tetapi dilakukan uji kembali dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis statistik yang dipakai untuk menganalisis data *post-test* pada kedua kelas.

Hasil pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean* pada kedua kelas tersebut. Nilai *mean* yang diperoleh pada pengukuran keterampilan membaca pemahaman yang dikuasai siswa pada kelas eksperimen menunjukkan hasil 85,80 sedangkan kelas kontrol memiliki hasil dengan nilai 74,93. Berdasarkan analisis data yang telah dijalankan, terlihat bahwa dalam kelas eksperimen yang mengimplementasikan metode pembelajaran SQ3R, memiliki *mean* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil dari analisis data penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif tersebut kemudian diperkuat melalui analisis statistik yang melibatkan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat melibatkan pemeriksaan distribusi data (normalitas) dan konsistensi varians (homogenitas), sedangkan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney Test. Uji normalitas dan uji homogenitas data diberlakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji normalitas *post-test* kelas kontrol didapatkan nilai signifikansi 0,037 yang berarti kelas kontrol memiliki signifikansi yang berdistribusi normal yaitu $0,037 > 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih tinggi dari signifikansi yang ditetapkan). Di sisi lain, kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,001 yang artinya kelas eksperimen memiliki signifikansi yang tidak berdistribusi normal yaitu $0,001 < 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan). Data yang tidak berdistribusi normal disebabkan karena adanya *outlier*. *Outlier* data adalah nilai yang berada jauh (ekstrim) dari kumpulan data lainnya. Karena adanya data yang tidak memiliki distribusi normal, maka hasil uji normalitas ini berperan dalam menentukan analisis yang akan dilakukan selanjutnya, yaitu nonparametrik test. Uji homogenitas yang diberlakukan adalah uji Lavene pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,037 artinya nilai signifikansi dari uji Lavene ini lebih tinggi dari 0,01 ($0,037 > 0,01$). Hasil tersebut menyimpulkan bahwa data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang homogen.

Berdasarkan uji normalitas sebagian dari data tidak mengikuti distribusi normal, maka pilihan untuk menerapkan uji hipotesis adalah dengan memakai uji nonparametrik, yang disebut uji Mann-Whitney. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, ada perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman murid di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang kurang dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Hasil ini menjadi dasar untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), hal ini berarti bahwa metode pembelajaran SQ3R secara signifikan memiliki dampak dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini konsisten dengan sejumlah penelitian terkait, diantaranya penelitian Dewi, et.al. (2021) yang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak". Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman membaca siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan metode SQ3R. Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi, et.al. memperlihatkan bahwa hasil *mean* skor *post-test* di kelas eksperimen adalah 80,59, yang lebih tinggi dari *mean* skor *post-test* di kelas kontrol, yang mencapai 70,05. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Sakinah et.al. (2023) yang meneliti tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar" bahwa metode pembelajaran SQ3R berpengaruh secara signifikan pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Temuan yang diungkapkan oleh Sakinah, et.al. didasarkan pada hasil *mean* nilai *post-test* di kelas eksperimen, yang mencapai 83,394, yang lebih tinggi dari *mean* nilai *post-test* di kelas kontrol sebesar 76,669.

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Krismanto, et.al. (2015) yang melakukan penelitian tentang "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R pada Siswa Kelas 4 SDN 46 Parepare" menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan signifikan terhadap keterampilan dalam membaca pemahaman murid setelah diberi perlakuan mengimplementasikan metode SQ3R. Hal ini ditunjukkan pada hasil prosentase ketuntasan, sebelumnya adalah 52,63% meningkat menjadi 84,21% siswa memenuhi batas ketuntasan dalam penguasaan keterampilan membaca pemahaman.

Commented [A4]: Hasil penelitian ini dipaparkan pada HASIL PENELITIAN, BUKAN PEMBAHASAN

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diambil sebuah simpulan bahwa implementasi metode pembelajaran SQ3R berpengaruh pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Simpulan ini didasarkan pada perolehan uji Mann-Whitney pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang memperlihatkan bahwa nilainya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 ($0,020 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan hasil *post-test* pada keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, para guru disarankan agar menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran SQ3R yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan membaca pemahaman siswa. Melalui implementasi metode pembelajaran SQ3R siswa dibawa untuk terlibat aktif, tertarik untuk membaca, meningkatkan perhatian, dan dengan mudah memahami isi bacaan. di dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian bagi peneliti selanjutnya yang akan menindak lanjuti penelitian ini disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan dapat menambahkan inovasi mengenai metode pembelajaran SQ3R terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

Commented [A5]: Pembahasan belum mendalam. Lakukan lebih banyak sitasi untuk membahas hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Wulan, & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 5 (1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/836/pdf>
- Amikratunnisyah, et.al. (2023). Development of Class V Science Learning Modules with the SQ3R Methods to Improve Student's Reading Comprehension Ability at SDN Inpres Kala. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/3701/3205>. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3701>
- Aningsih, & Jayanty, I. P. (2017). Siswa melalui strategi directed reading thinking activity (drta) di kelas III SD Bani Saleh 2 Bekasi pada pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, 5(2), 22–29. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/446>
- Astomo, A.B. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53168>
- Dewi, et.al. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. <http://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/26>
- Habeeb, Z.M. (2018). The Effectiveness of SQ3R Strategy in Promoting Iraqi EFL Students Reading Comprehension. <https://ijrssh.com/admin/upload/06%20Salam%20Hamid%20Abbas.pdf>
- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD dengan menggunakan metode SQ3R. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(6), 327-334. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4659>. <https://doi.org/10.22460/collase.v3i6.4659>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. (<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>)
- Irpan, M., Utami, Y., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *El Midad*. 14(2). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/5700>
- Krismanto, et.al. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 46 Parepare. <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1616/675>
- Mangasi, P.L. (2019). Implementation of SQ3R to Increase Reading Interest, Critical Thinking Skills, and Ability to Understand Indonesian Language Reading of 6th Grade Indonesia A Students. <https://jurnal-fkip.ut.ac.id/index.php/ijtaese/article/view/26>

- Mariyaningsih, et.al. (2018). Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran. Kekata Publisher, Surakarta.
- Nadzifah, W. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/4854>
- Nurrahmah, U. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 01 Kota Binjai Tahun Ajaran 2020/2021. <http://repository.uinsu.ac.id/15464/>
- Pratama, D., Hetilaniar, H., & Dirgantara, M. R. D. (2022). Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode SQ3R di Sekolah Dasar. *INDONESIAN RESEARCH JOURNAL ON EDUCATION*, 2(3), 935-944. <http://irje.org/index.php/irje/article/view/194>. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.194>
- Putri, D. (2021). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/103915/101580>
- Rahayu, P. (2012). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Teknik Skrambel Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Bakulan Tahun Pelajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/22181/>
- Rahmadani, S. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai. <http://repository.uinsu.ac.id/3882/1/SKRIPSI%20SITI%20RAHMADANI.pdf>
- Rofian. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/1350> <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v6i2.1350>
- Sakinah, et.al. (2023). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14066>. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14066>
- Tarigan, A.P. (2020). Pengaruh Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV SDN 0405449 Pebulan. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/21947>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab III, Pasal 4, Ayat 5
- Yulia, D.S.F. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/12537/0>
- Zhang, G. (2003). A Distance Learning Support System Based on Effective Study Method SQ3R. https://ipsj.ixsq.nii.ac.jp/ej/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_detail&item_id=11285&item_no=1&page_id=13&block_id=8

Profil Singkat Penulis

Iman Subekti, lahir di kota Semarang pada tanggal 18 Agustus 1970. Penulis menyelesaikan studi sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Semarang (UPGRIS) pada tahun 1994 dan magister (S2) program studi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Semarang (Unnes) pada tahun 2012. Penulis dapat dihubungi melalui WA dengan nomor 08157799444. Aktivitas sekarang, penulis sebagai dosen/pengajar di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), FKIP, Petra Christian University. Mata kuliah yang diampu oleh penulis diantaranya Kajian Matematika SD, Pembelajaran Matematika SD, Inovasi Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, Pancasila, Manajemen Pelayanan Anak Alkitabiah. Penulis menjalankan tridharma perguruan tinggi, meliputi pengajaran, pengabdian masyarakat dan service learning mahasiswa, serta penelitian dan membimbing skripsi mahasiswa. Penulis menjadi anggota tim Organization Development (OD) Petra Christian University dari tahun 2021-sekarang. Penulis pernah mengisi acara talkshow di radio Suara Surabaya (SS) pada acara Lazuardi, 2023. Penulis pernah menjadi juri lomba Literasi (Esai dan Orasi) Wawasan Kebangsaan Tingkat SMA/SMK/Sederajat se-Indonesia, 2023.

Vivin Kristiani Mendrofa, lahir di Bozihona Nias, 25 Februari 2001. Penulis menyelesaikan studi (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Petra Christian University Surabaya pada tahun 2023. No. WA penulis adalah 081230491081. Aktivitas sekarang, penulis sebagai guru/mengajar di Sekolah Kristen Sunodia Jl. Mulawarman No.20, RT.007, Karang Mumus, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75113.

Hariyanto, lahir di Sidoarjo, 4 Desember 1975. Penulis menyelesaikan studi sarjana di Universitas Airlangga Surabaya program studi Psikologi di tahun 2000; dan magister dalam pendidikan bahasa Inggris di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di tahun 2012. Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar mata kuliah Bahasa Indonesia dan English for Occupational Purposes di Universitas Kristen Petra Surabaya. Selain itu, penulis beberapa kali dipercaya menjadi narasumber di organisasi nirlaba seperti gereja dan sekolah untuk membawakan topik-topik terkait relasi, keluarga, dan pengembangan diri. Di UK Petra, ia berperan sebagai ketua tim Mutu DMU (Departemen Mata Kuliah Umum) dan konselor di PKPP (Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi). Beliau dapat dihubungi melalui no WA 089528181683,

**5. Bukti Submit Revisi Kedua
dan Artikel yang Diresubmit
(11 Januari 2024)**

Gmail

99+
Mail

Compose

Chat

Meet

Inbox 17,558

Starred

Snoozed

Sent

Drafts

More

Labels +

scholaria

Active

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

12 of 23

Iman Subekti <imansubekti@petra.ac.id>
to Jurnal

11 Jan 2024, 07:33

Selamat pagi.
Saya sudah mengirimkan file revisi beserta cek turnitin di OJS, terimakasih.

Salam kasih dan doa,

Iman Subekti
FKIP - Universitas Kristen Petra Surabaya
Cell Phone : 081 577 99 444

*Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman,
Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa ! Amin. (1 Tim. 1 : 17)*

Revisions

[Search](#) [Upload File](#)

▶	 42995	10393_Reviewer 2.docx	December 24, 2023	Article Text
▶	 43450	10393_Reviewer 1.docx	January 9, 2024	Article Text
▶	 43555	10393_SQ3R_Revisi.docx	January 11, 2024	Article Text
▶	 43556	10393_SQ3R_Revisi_cek turnitin.pdf	January 11, 2024	Article Text

Review Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
------	------	------------	---------	--------

Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Iman Subekti¹, Vivin Kristiani Mendrofa², Hariyanto³

imansubekti@petra.ac.id¹, vivinkristianimendrofa@gmail.com², hariyanto.mpd@petra.ac.id³
PGSD Petra Christian University^{1,3}, Sekolah Kristen Sunodia²

The Effect of SQ3R Method on Reading Comprehension Skills of the Fourth Grade Students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang

Abstract

Reading is an important activity to access information. The frequently heard phrase, "reading is a window to the world," emphasizes the importance of reading to understand the world. Therefore, reading skills are essential, and the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) method is one of the potentially useful options. At the elementary school level, the usage method of SQ3R is still limited, especially for fourth grade students at Gema Kasih Jubilee Elementary School, Kupang, Nusa Tenggara Timur. This research aimed to determine the effect of implementing the SQ3R method on their reading comprehension skills in Indonesian subjects using the quasi-experimental research category (Quasi-Experimental) with an Equivalent Control Group design. Written test was administered for data collection. The normality and homogeneity test were run prior to Mann-Whitney test of the hypothesis. The results of research data processing show that $Asymp.sig.(2-tailed)$ 0.02 is smaller than 0.05. Refer to this evidence, it favors the alternative hypothesis (H_a) that stated the SQ3R method has an effect on the reading comprehension skills in Indonesian subjects of fourth grade students at Gema Kasih Yobel Elementary School, Kupang.

Keywords: *SQ3R Method, Reading Comprehension*

Abstrak

Membaca adalah sebuah aktivitas penting untuk mengakses informasi. Ungkapan yang sering terdengar, "membaca adalah jendela dunia," menekankan pentingnya membaca sebagai cara untuk memahami dunia. Berdasarkan hal ini, keterampilan membaca sangat penting, dan SQ3R merupakan salah satu pilihan metode yang berpotensi meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Di tingkat sekolah dasar, penggunaan metode ini masih terbatas, sebagaimana terjadi di kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen semu (Quasi-Experimental) dengan rancangan ekuivalen pada kelompok kontrolnya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes tertulis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney setelah melalui uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan $Asymp.sig.(2-ekor)$ 0,02 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Kata kunci : **Metode SQ3R, Membaca Pemahaman**

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki eksistensi, kontribusi dan fungsi yang sangat esensial dalam rutinitas kehidupan keseharian masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa negara, pengantar dalam pendidikan, sarana komunikasi nasional, alat menumbuhkembangkan kebudayaan, ilmu pengetahuan, sosial, dan teknologi. Pendidikan tingkat dasar menjadi faktor yang sangat penting dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan penggunaan bahasa Indonesia oleh para siswa. Tingginya mutu penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar menjadi suatu hal yang mampu mengembangkan kualitas penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia pada jenjang selanjutnya. Membaca adalah keterampilan berbahasa yang penting. Keterampilan ini harus dikuasai siswa sejak duduk di jenjang pendidikan dasar. Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa lebih mudah memahami konten teks bacaan yang dibacanya dalam berbagai disiplin ilmu.

Kualitas proses pengajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dan dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa. UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 ayat 5 menyebutkan mengenai dasar-dasar penyelenggaraan pendidikan diantaranya tentang mengutamakan pelajaran membaca bagi segenap masyarakat. Hal ini berarti kemampuan membaca merupakan kewajiban tiap orang, karena melalui memahami isi bacaan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan guna mendukung kelangsungan hidupnya. Proses belajar dan mengajar membaca di kelas mengutamakan arah memahami bacaan, mendapatkan kesan, serta pengungkapan ide dan pandangan (Harianto, 2020). Tujuan ini berarti siswa harus mampu memahami kata dasar, gabungan kata atau frasa, sebab, kumpulan kata/kalimat, atau isi lengkap bacaan. Aktivitas membaca yang dilaksanakan pada proses belajar di kelas meliputi refleksi, pengayaan, dan perasaan serta disesuaikan topiknya dan bentuk teks yang dipaparkan kepada siswa.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan mendalami teks bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dalam membaca pemahaman, terdapat fokus dua arah secara simultan dalam pikiran pembaca ketika melakukan kegiatan membaca, pembaca bereaksi secara terus menerus dengan menyampaikan suara dalam makna teks dan bahasa yang dipakai penulis (Hoerudin, 2023). Oleh karena itu pembaca harus mampu menangkap arti dan maksud yang termuat dalam teks, yaitu menerangkan pesan inti dengan maksud dikomunikasikan oleh penulis. Membaca pemahaman berarti suatu kegiatan memahami dan mendalami isi bacaan serta membatasi diri dengan pertanyaan-pertanyaan tentang apakah, mengapa, bagaimana serta menarik suatu kesimpulan dari keseluruhan teks. Kegiatan membaca bukan sekedar mengucapkan kata-kata semata atau kalimat namun pembaca juga mampu memahami konten bacaan tersebut. Membaca pemahaman memiliki tujuan untuk mendapatkan inti dari sebuah bacaan yang sedang dibaca (Ambarita et al., 2021). Keterampilan membaca pemahaman mengupayakan pembaca untuk berpikir lebih dalam dan memperoleh informasi utama dari bacaan tersebut. Keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan mendalami isi bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dengan kata lain, membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh ide utama atau gagasan pokok dari sebuah bacaan yang telah diselesaikan.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki literasi membaca rendah. Berdasarkan laporan PISA (Programme Internasional for Student Assesment) tahun 2022, skor literasi membaca Indonesia ada di peringkat 71 dari 81 negara ((Kemendikbudristek, 2023). Data ini merupakan masalah yang sangat signifikan dimana negara Indonesia menjadi salah satu negara terbelakang dalam hal membaca. Maka tidak heran jika keterampilan membaca pemahaman di Indonesia sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Gema Kasih Yobel Kupang, murid kelas 4 di sekolah ini memiliki kesulitan dalam memahami isi bacaan. Keterampilan membaca

pemahaman di SD Gema Kasih Yobel Kupang khususnya kelas 4 masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Pada saat murid kelas 4 sedang belajar tentang sebuah teks bacaan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan. Peneliti bertanya tentang informasi atau inti bacaan yang didapatkan dari teks bacaan tersebut. Namun hanya beberapa murid yang dapat memberikan jawaban kepada peneliti. Di sisi lain, banyak murid lainnya yang merespon dengan menjawab “saya tidak tahu”, “saya bingung”, dan bahkan diam tanpa memberikan jawaban apapun. Padahal peneliti melihat bahwa teks bacaan yang diberikan oleh guru sangat singkat. Peneliti melihat dampak dari kejadian ini yaitu murid tidak mampu mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dengan baik dan benar seperti jawaban essay tidak sesuai dengan isi bacaan atau jawaban diluar konteks bacaan.

Hal lain yang harus diperhatikan adalah guru belum menggunakan metode yang tepat dalam menolong siswa menguasai dan memahami teks yang mereka baca. Fakta ini ditemukan dalam proses pembelajaran tentang keterampilan pemahaman bacaan pada pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Pemahaman siswa belum optimal dan mereka masih belajar membaca teks secara konvensional yang mengakibatkan keterampilan membaca siswa kurang atau tidak optimal. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan memberikan suatu metode yang diterapkan dalam pembelajaran secara tepat bagi siswa. Diantara berbagai metode pembelajaran yang ada, terdapat metode pembelajaran SQ3R yang memungkinkan kemampuan memahami bacaan pada siswa dapat ditingkatkan apabila dilakukan secara sistematis dan efektif. Mempertimbangkan latar belakang dan konteks seperti yang disebutkan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang.

KAJIAN PUSTAKA

Proses Pembelajaran merupakan proses yang membutuhkan interaksi dari pembelajar dan pengajar (Priyanto & de Kock, 2021, p.240). Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan secara optimal, seorang guru perlu menyusun suatu metode pembelajaran dalam kegiatan nyata (Hotimah, 2020, p.10). Metode pembelajaran adalah suatu alat yang sistematis dan tegas bagi guru untuk menyampaikan sesuatu sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungannya guna mencapai tujuan pembelajaran (Nurhayati et al., 2018). Dengan memperhatikan dua sudut pandang tersebut maka bisa dipahami bahwa metode belajar akan menjadi strategi yang bermakna yang dapat diterapkan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal. Metode dijalankan dengan langkah-langkah yang sistematis dan tepat sehingga pembelajaran terjadi lebih efektif serta tujuan pembelajaran dapat dicapai. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan kondisi para siswa. Berhubungan dengan hal tersebut, terdapat beragam pilihan metode pembelajaran yang bisa diimplementasikan dalam aktivitas belajar mengajar, salah satu pilihan yang dapat diaplikasikan untuk membuat peningkatan keterampilan membaca siswa yaitu metode SQ3R.

Menurut (Zhang et al., 2003) dalam sistem sekolah, SQ3R diterima sebagai metode belajar yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran. SQ3R terdiri dari lima tahap (keterampilan) yang dipakai demi meningkatkan proses belajar memahami konten bacaan. Metode ini secara khusus memberikan dukungan kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami konten dalam bacaan. Pengertian yang sama juga diutarakan oleh (Sugiharti et al., 2020) mengatakan pendapatnya tentang metode SQ3R merupakan satu dari berbagai macam metode pembelajaran yang bisa diaplikasikan oleh guru guna membantu para siswa untuk memahami isi bacaan. Tujuan metode ini adalah siswa bisa mengerti isi bacaan dengan

baik dan tepat. Sependapat dengan gagasan di atas, (Fadilah et al., 2020) mengemukakan bahwa metode SQ3R adalah solusi yang diterapkan guru untuk menolong siswa dapat memahami bacaan secara aktif dan terarah. siswa tidak hanya sekedar membaca tetapi melalui langkah-langkah metode yang diajarkan guru maka siswa bisa aktif dan terarah sehingga mampu menemukan inti dari bacaan secara keseluruhan.

Secara ringkas SQ3R menurut (Mangasi, 2019, p.81) mencakup lima tahapan dalam pelaksanaannya, Pertama, *Survey*: siswa membaca sekilas judul, sub judul, istilah-istilah, paragraf pendahuluan, dan memperhatikan ikon yang membantu untuk mengenali bacaan serta ringkasan untuk menemukan ide inti materi dalam waktu singkat. Melalui survey ini siswa mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bacaan. Kedua, *Question*: siswa mengubah judul menjadi pertanyaan dengan kata tanya bagaimana atau mengapa atau yang lainnya. Dengan hal ini siswa diharapkan memiliki banyak pertanyaan yang menggugah rasa ingin tahu dan minat siswa serta memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih memahami esensi bacaan. Ketiga, *Read*: siswa membaca materi secara cermat agar mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikemukakan sebelumnya, menulis dalam catatan atau menggarisbawahi kata atau kalimat yang penting. Keempat, *Recite*: siswa melafalkan materi setelah membaca dan menjawab pertanyaan tanpa mengacu pada isi bacaan. Siswa membaca bagian yang terlupakan, mengkajinya, membaca ulang, mengkaji selesai. Proses ini dilakukan sampai selesai. Terakhir, *Review*: siswa mengulas kembali pokok-pokok utama yang ditandai atau dicatat serta mengingat kembali pemahaman pada bacaan untuk memberikan kepadanya gambaran umum tentang isi bacaan.

Sedangkan membahas lebih dalam tentang pentingnya membaca, (Tahmidaten & Krismanto, 2020) menyebutkan bahwa membaca itu pada dasarnya merupakan suatu aktivitas seseorang menafsirkan dan menciptakan arti dari sebuah pesan yang dikirimkan/disampaikan dalam bacaan atau teks. Pembaca memaknai dan bukan hanya menyimpulkan isi bacaan. Hal ini berarti kegiatan membaca merupakan kegiatan aktif yang mana pembaca harus menemukan poin-poin penting kemudian mengomunikasikannya kepada orang lain. (Mahdi Habeeb & Hamid Abbas, 2018) di sisi lain menyatakan bahwa salah satu keterampilan dasar bahasa adalah membaca; dan keterampilan dasar ini memiliki peran penting di dalam kelas yang mana hal ini menjadi tujuan utama pembelajaran bahasa. Tujuan membaca adalah untuk menarik pemikiran fakta, opini, dan lain-lain yang disatukan dalam halaman oleh penulis untuk sampai pada makna terbaik. Hal ini memperkuat gagasan bahwa membaca adalah segitiga interaktivitas antara pembaca, teks, dan pesan. Proses membaca menuntut strategi sadar dalam memahami sebagai proses interpretasi, pengenalan, dan persepsi terhadap bacaan. Konsep pemahaman bacaan dilandaskan pada memahami makna teks tertulis.

(Aziz, 2020) berpendapat tentang membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dijalani pembaca dengan mengobservasi tulisan yang tertuang dalam bacaan untuk bisa memahami dan mendalami isi dalam bacaan. Hal-hal yang diobservasi bisa meliputi judul/topik, isi, penutup, dan kesimpulan bacaan tersebut. Observasi yang telah dilakukan tidak berhenti dari apa yang sudah diketahui oleh pembaca tetapi pembaca berusaha menggunakan informasi tersebut untuk menghubungkan dengan pengalaman pembaca. Jika hal ini terjadi, maka pembaca lebih mudah memahami bacaan dan mampu membagikan atau menceritakan kembali informasi yang diperoleh. Membaca pemahaman membawa siswa kepada suatu aktivitas mendalami dan memahami isi bacaan, menemukan keterkaitan antar hal-hal yang sedang dibahas dalam bacaan, sebab dan akibat, ketidaksamaan dan kesamaan antar hal-hal yang dibaca, mengambil kesimpulan bacaan dan memikirkan pokok-pokok yang dibaca (Nesi et al., 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Destrianto & Dwikurnianingsih, 2021) mengatakan membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk mendapatkan lebih lengkap mengenai pesan yang tertulis di dalam isi bacaan. Membaca pemahaman adalah sebuah keterampilan membaca yang dibutuhkan dalam berbahasa. Menurut

(Amikratunnisyah & Fatonah, 2023) keterampilan membaca pemahaman harus dilakukan secara teliti, seksama, dan mendalam. Memahami isi bacaan tidaklah mudah, kita harus mempelajarinya dengan fokus pada kata perkata, kalimat, paragraf, dan keseluruhan teks bacaan tersebut supaya mampu memahaminya lebih dalam. Selain itu kita juga perlu memperhatikan tanda baca, bentuk kalimat, kesesuaian judul dengan isi dan sebagainya. Artinya, dalam membaca dibutuhkan perhatian yang terfokus pada isi bacaan agar memahami isi bacaan tersebut.

Merujuk pada beberapa ulasan di atas, kita melihat bahwa metode SQ3R dapat melatih anak untuk mengembangkan keterampilan membaca. Banyak peneliti yang menghasilkan penelitian mendukung tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap meningkatnya keterampilan membaca. (Moh Irpan et al., 2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode SQ3R Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman”. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* kelompok tunggal dimana adanya pemberian evaluasi awal sebelum tindakan diimplementasikan dan evaluasi akhir setelah tindakan dilakukan. Dari hasil evaluasi awal didapatkan *mean* 65 dan masih di bawah nilai 70 atau tidak mencapai KKM. Sedangkan hasil evaluasi akhir diperoleh *mean* 74,85 masuk dalam kategori baik dan KKM sudah tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir tersebut dihasilkan kenaikan 10% pada kemampuan pemahaman bacaan siswa setelah menerapkan metode SQ3R. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R secara signifikan memengaruhi penguasaan keterampilan pemahaman membaca.

(Sandra Fera Yulia & Sapto, 2019) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa nilai gain score rata-rata 23,4 di kelas eksperimen dan 7,2 di kelas kontrol; hasil belajar dari kelas eksperimen dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil ini, dapat disarikan bahwa cara atau metode pembelajaran SQ3R memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, peneliti membuat alur berpikir yang digunakan untuk membantu jalannya kegiatan penelitian sebagai berikut: Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) yang nantinya akan mendorong siswa untuk aktif, tertarik membaca, perhatiannya meningkat, dan memahami bacaan dengan lebih baik. Pada akhirnya, siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman yang meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desain *Equivalent Control Group* dan *Post-test Only Design* dengan dua sampel, yaitu kelas eksperimen sebanyak 30 siswa di kelas 4A (perlakuan metode SQ3R) dan kelas kontrol sebanyak 27 siswa di kelas 4B (pembelajaran konvensional). Penelitian ini dilakukan di SD Gema Kasih Yobel, Jl. Polisi Militer, Oebobo kota Kupang Nusa Tenggara Timur semester gasal tahun ajaran 2022/2023 dengan pengambilan sampel secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis (*post-test*) mengenai lingkungan hidup dan sumber daya alam sebanyak 13 pertanyaan (telah lolos uji validitas dan reliabilitas); dan pengamatan (*non-test*) menggunakan lembar pengamatan dan pedoman penilaian. Uji validitas tes tertulis dilakukan menggunakan uji validitas konten oleh kepala sekolah, guru subyek Bahasa Indonesia, dan wali kelas 4 SD Gema Kasih Yobel Kupang. Sedangkan uji validitas kriteria dan uji reliabilitas dilakukan dengan uji coba instrumen pada siswa kelas 4 di suatu sekolah berbeda yaitu SD Generasi Unggul Kupang.

Guna mengetahui pengaruh metode pembelajaran SQ3R, analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis statistik. Teknik analisis deskriptif dipakai untuk mendapatkan nilai *mean*, nilai maksimum, dan *standart deviation*. Sementara itu pendekatan analisis data statistik yang dipakai meliputi uji persyaratan (prasyarat) dan uji hipotesis. Uji persyaratannya

meliputi uji normalitas dan homogenitas sebaran, sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji Mann-Whitney. Uji normalitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah sumber data dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan distribusi yang normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mendapatkan informasi apakah variasi data sampel seragam atau berbeda. Sedangkan uji Mann-Whitney untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes setelah intervensi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Mann-Whitney ini digunakan untuk mengambil kesimpulan adanya pengaruh atau tidak variabel independent (X) penerapan metode SQ3R terhadap variabel dependen (Y) keterampilan membaca pemahaman. Pengolahan data pada ketiga uji di atas dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS for Windows versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

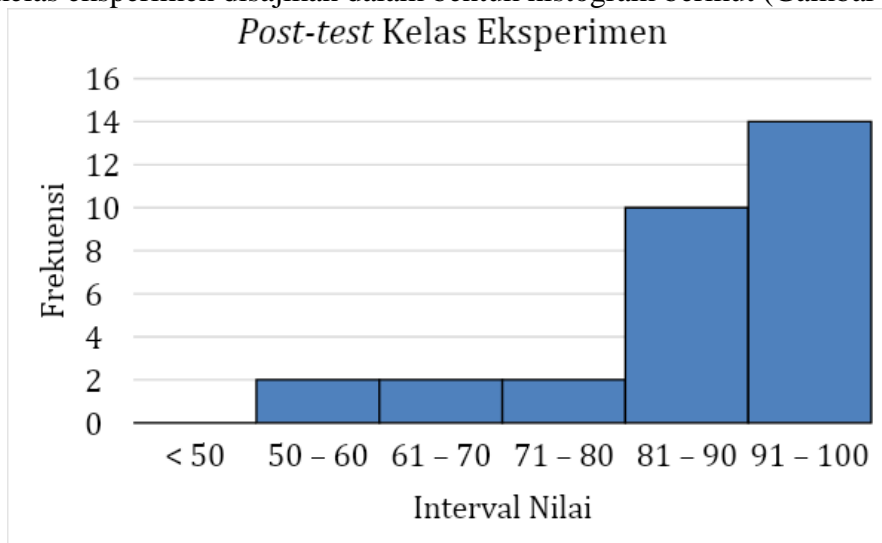
Pengolahan data hasil *post-test* menunjukkan perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran SQ3R dengan hasil *post-test* pada kelas kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Tabel 2 berikut memaparkan hasil analisis deskriptif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kerangka penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode SQ3R

Kelas	n	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Eksperimen	30	53	100	85,80	84	12,80
Kontrol	27	23	100	74,93	77	19,65

Tabel 2 di atas memperlihatkan adanya perbedaan nilai *mean* keterampilan membaca siswa baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil nilai keterampilan membaca kelas eksperimen memperlihatkan nilai *mean* sebesar 85,80 serta nilai *mean* pada kelas kontrol sebesar 74,93. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang diterapkan perlakuan metode pembelajaran SQ3R mempunyai nilai *mean* kemampuannya untuk membaca dan memahami dengan lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil frekuensi distribusi dari *post-test* yang mengukur keterampilan memahami bacaan siswa di kelas eksperimen disajikan dalam bentuk histogram berikut (Gambar 2).



Gambar 1. Histogram Data Hasil Post-test Kelas Eksperimen

Setelah melakukan analisis deskriptif seperti di atas, selanjutnya dilakukan analisis statistik yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. *Normality test and homogeneity test* diterapkan sebagai uji

prasyarat. Hasil yang didapatkan melalui uji normalitas *posttest* kelas kontrol nilai signifikansinya 0,037 yang artinya kelas kontrol memiliki signifikansi yang berdistribusi normal yaitu $0,037 > 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan). Di sisi lain, kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,001 artinya kelas eksperimen memiliki signifikansi yang tidak berdistribusi normal yaitu $0,001 < 0,01$ (nilai Shapiro-Wilk lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan). Data yang tidak berdistribusi normal disebabkan karena adanya outlier. Outlier data adalah nilai yang berada jauh (ekstrim) dari kumpulan data lainnya. Setelah melakukan uji normalitas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ada data yang memenuhi distribusi normal dan ada juga yang tidak mengikuti distribusi tersebut. Maka dari itu, hasil pengujian normalitas ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan uji analisis selanjutnya (nonparametrik test). Berdasarkan uji normalitas yang sebagian tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis yang dipilih adalah uji nonparametrik yaitu uji Mann-Whitney, bukan uji-t yang mengasumsikan data terdistribusi normal.

Selanjutnya, uji homogenitas dikenakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan metode uji Levene. Data dianggap homogen jika nilai signifikansi uji Levene lebih tinggi dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yakni 0,01 ($\text{sig.} > 0,01$). Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansinya 0,037. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari uji Levene lebih tinggi dari 0,01 yaitu $0,037 > 0,01$. Hasil ini mengindikasikan bahwa data pengujian *posttest* dari kedua kelas, baik kelas kontrol dan juga kelas eksperimen, menunjukkan homogenitas data.

Hipotesis penelitian diuji untuk menentukan apakah diterima atau tidak. Karena sebagian data tidak memenuhi distribusi normal dalam uji normalitas, metode pengujian hipotesis yang diberlakukan adalah uji nonparametrik, yakni uji Mann-Whitney dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 for Windows. Dasar untuk menentukan ketentuan/keputusan dalam Uji Mann-Whitney adalah:

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan signifikan.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-ekor) $> 0,05$ maka menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Mann-Whitney

<i>Test Statistics^a</i>	
	Nilai <i>Posttest</i>
Mann-Whitney U	262,000
Wilcoxon W	640,000
Z	-2,326
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020

Berdasarkan hasil yang didapat pada pengolahan data, terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman siswa diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari data di atas diperoleh Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang artinya Asymp. Sig. (2-ekor) lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa metode SQ3R memiliki dampak pada keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa kelas 4 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Gema Kasih Yobel Kupang.

Pembahasan

Pentingnya Penerapan Sintaks Metode Pembelajaran SQ3R

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SQ3R yang sesuai dengan sintaks pembelajaran yang telah dirancang oleh guru meliputi Survey, Question, Read, Recite, dan Review memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

Tahapan metode SQ3R membantu membangun kebiasaan belajar yang sistematis dan efektif. Dengan mengikuti langkah-langkah SQ3R, siswa dapat meningkatkan pemahaman, retensi informasi, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran SQ3R akan membantu siswa mengorganisasi informasi dalam pikiran siswa sebelum mereka mulai membaca, membantu fokus pada poin-poin kunci, mendorong pemikiran kritis dan aktif, membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dan membantu mereka fokus pada informasi yang relevan serta meningkatkan konsentrasi.

Penerapan sintaks metode pembelajaran SQ3R dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran SQ3R memperkuat pembelajaran siswa dengan meresapi informasi melalui menulis dan berbicara, membantu memperjelas konsep yang mungkin kurang dipahami, membantu mengkonsolidasikan informasi, mengidentifikasi dan mengatasi kebingungan atau ketidakpahaman, serta memastikan pemahaman yang mendalam (Tarigan et al., 2020).

Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

Terdapat perbedaan hasil evaluasi pada tiga kali latihan soal di kelas yang mendapatkan perlakuan metode SQ3R dan kelas dengan pengajaran konvensional. Penguasaan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa di kelas eksperimen yang mengimplementasikan pembelajaran dengan metode SQ3R menunjukkan hasil latihan soal lebih tinggi dari hasil kelas kontrol. Tidak cukup hanya dengan hasil evaluasi latihan soal, tetapi dilakukan uji kembali dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis statistik yang dipakai untuk menganalisis data *post-test* pada kedua kelas.

Hasil pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean* pada kedua kelas tersebut. Nilai *mean* yang diperoleh pada pengukuran keterampilan membaca pemahaman yang dikuasai siswa dalam kelas eksperimen menunjukkan hasil 85,80 sedangkan kelas kontrol memiliki hasil dengan nilai 74,93. Berdasarkan analisis data yang telah dijalankan, terlihat bahwa dalam kelas eksperimen yang mengimplementasikan metode pembelajaran SQ3R, memiliki *mean* yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Kirana Dewi et al., 2021) yang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak". Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman membaca siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan metode SQ3R. Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Kirana Dewi memperlihatkan bahwa hasil *mean* skor *post-test* di kelas eksperimen adalah 80,59, yang lebih besar dari *mean* skor *post-test* di kelas kontrol, yang mencapai 70,05. Terdapat selisih yang hampir sama antara *mean* kelas eksperimen dan *mean* kelas kontrol. Penelitian ini memiliki selisih *mean* 10,87, sedangkan penelitian Kirana Dewi memiliki selisih 10,54. Hal ini mempertegas bahwa adanya perbedaan yang signifikan hasil rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman siswa yang pembelajarannya menerapkan metode SQ3R.

Demikian juga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sakinah & Ibrahim, 2023) yang meneliti tentang "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar" bahwa metode pembelajaran SQ3R berpengaruh secara signifikan pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Temuan yang diungkapkan oleh Sakinah & Ibrahim didasarkan pada hasil *mean* nilai *post-test* di kelas eksperimen, yang mencapai 83,394, yang lebih besar dari *mean* nilai *post-test* di kelas kontrol sebesar 76,669, selisihnya 6,725 lebih rendah dari dua penelitian di atas. Terlihat bahwa dari ketiga penelitian di atas menunjukkan *mean* nilai *post-test* pada kelas eksperimen semuanya di atas 80 yang berarti lebih tinggi dari nilai kriteria ketuntasan minimal yang pada umumnya ditetapkan 70-75.

Berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan (Krismanto & Khalik, 2015) yang melakukan penelitian tentang "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R pada Siswa Kelas 4 SDN 46 Parepare" menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan signifikan terhadap keterampilan dalam membaca pemahaman siswa setelah diberi perlakuan mengimplementasikan metode SQ3R. Hal ini ditunjukkan pada hasil prosentase ketuntasan, sebelumnya adalah 52,63% meningkat menjadi 84,21%. Sekalipun angka 84,21% belum memenuhi prosentase klasikal kelas yaitu 85% namun penelitian Krismanto & Khalik menghasilkan peningkatan 31,58%, suatu peningkatan yang tinggi.

Berdasarkan uji normalitas pada penelitian ini sebagian dari data tidak mengikuti distribusi normal, maka pilihan untuk menerapkan uji hipotesis adalah dengan memakai uji nonparametrik, yang disebut uji Mann-Whitney. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, ada perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang kurang dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Hasil ini menjadi dasar untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), hal ini berarti bahwa metode pembelajaran SQ3R secara signifikan memiliki dampak dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran SQ3R berdampak pada tingkat pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui implementasi metode pembelajaran SQ3R siswa dibawa untuk terlibat aktif, tertarik untuk membaca, meningkatkan perhatian, dan dengan mudah memahami isi bacaan. Diharapkan guru mapel Bahasa Indonesia dapat menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran SQ3R yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam keterampilan membaca dan memahami.

Di satu sisi, disadari pemahaman bahasa Indonesia yang baik sebagai bahasa pengantar di semua mata pelajaran di sekolah tentu akan menolong siswa memahami dan pada akhirnya menguasai mata pelajaran tersebut dengan lebih baik. Namun, di sisi lain peneliti menyadari bahwa perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendukung pembuktian hipotesis ini.

Demikian juga, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan responden level kelas yang berbeda dengan jumlah peserta yang lebih besar sehingga dampak generalisasi metode SQ3R dapat dirasakan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan eksperimen pada tingkat pemahaman membaca pada mata pelajaran selain Bahasa Indonesia agar mendapatkan hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

Peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan menambahkan inovasi mengenai metode pembelajaran SQ3R terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia misalnya mengombinasikannya dengan pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Amikratunnisyah, & Fatonah, S. (2023). Development of Class V Science Learning Modules with the SQ3R Methode to Improve Student's Reading Comprehension Ability at SDN Inpres Kala. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 5945–5953. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3701>
- Aziz, I. N. (2020). Implementation Of SQ3R Method In Improving The Students' Basic Reading Skill. *EDUCATIO : Journal Of Education*, 5(1).
- Destrianto, K., & Dwikurnianingsih, Y. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD

- Kristen 04 Eben Haezer The Evaluation of The School Literacy Movement Program at Christian Elementary School 04 Eben Haezer. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 133–139. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3505>.
- Fadilah, I. N., Suratno, Prastiti, T. D., Dafik, & Hobri. (2020). The metacognition of elementary students in object change learning with SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review). *Journal of Physics: Conference Series*, 1563(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012032>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hoerudin, C. W. (2023). Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 121–130.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Kemendikbudristek. (2023). Laporan Pisa Kemendikbudristek. *Pemulihan Pembelajaran Indonesia*, 1–25.
- Kirana Dewi, D., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*. 9(1), 44–51.
- Krismanto, W., & Khalik, A. (2015). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 46 PAREPARE*. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>
- Mahdi Habeeb, Z., & Hamid Abbas, S. (n.d.). THE EFFECTIVENESS OF SQ3R STRATEGY IN PROMOTING IRAQI EFL STUDENTS' READING COMPREHENSION. *International Journal of Research in Social Sciences and Humanities*. <http://www.ijrssh.com>
- Mangasi, P. L. (2019). Implementation of SQ3R to Increase Reading Interest, Critical Thinking Skills, and Ability to Understand Indonesian Language Reading of 6th Grade Indonesia A Students. *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education*, 1(1), 71–81. <https://doi.org/10.31098/ijtaese.v1i1.10>
- MEMBACA PEMAHAMAN Moh Irpan, K., Utami, Y., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) BERBANTUAN TEKS CERITA TERHADAP. *Desember*, 14(2), 197–217. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>
- Nesi, A., Haryanto, M., & Wagiran, W. (2023). Evaluasi Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Berbasis APKG: Studi Kasus Tayangan Video Youtube. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 8–19. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p8-19>
- Nurhayati, H., Robandi, B., & Mulyasari, E. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1–12.
- Prijanto, J. H., & de Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318/1894>
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). *ELSE (Elementary School Education Journal) PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR*. 7(1).
- Sandra Fera Yulia, D., & Spto, A. (n.d.). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Sugiharti, R. E., Pramintari, R. D., & Destianingsih, I. (2020). SQ3R Method as A Solution To Improve Reading Comprehension Skills in Elementary School. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(2), 238–247. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i2.26300>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (n.d.). *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)*.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., Anzelina, D., Dan Dosen, M., Katolik, U., & Thomas, S. (n.d.). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV SDN 040549 PEBULAN*.

Zhang, G., Cheng, Z., & Huang, T. (2003). *A Distance Learning Support System Based on Effective Study Method SQ3R* (Vol. 44, Issue 3).

Profil Singkat Penulis

Iman Subekti, lahir di kota Semarang pada tanggal 18 Agustus 1970. Penulis menyelesaikan studi sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Semarang (UPGRIS) pada tahun 1994 dan magister (S2) program studi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Semarang (Unnes) pada tahun 2012. Penulis dapat dihubungi melalui WA dengan nomor 08157799444. Aktivitas sekarang, penulis sebagai dosen/pengajar di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), FKIP, Petra Christian University. Mata kuliah yang diampu oleh penulis diantaranya Kajian Matematika SD, Pembelajaran Matematika SD, Inovasi Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, Pancasila, Manajemen Pelayanan Anak Alkitabiah. Penulis menjalankan tridharma perguruan tinggi, meliputi pengajaran, pengabdian masyarakat dan service learning mahasiswa, serta penelitian dan membimbing skripsi mahasiswa. Penulis menjadi anggota tim Organization Development (OD) Petra Christian University dari tahun 2021-sekarang. Penulis pernah mengisi acara talkshow di radio Suara Surabaya (SS) pada acara Lazuardi, 2023. Penulis pernah menjadi juri lomba Literasi (Esai dan Orasi) Wawasan Kebangsaan Tingkat SMA/SMK/Sederajat se-Indonesia, 2023.

Vivin Kristiani Mendrofa, lahir di Bozihona Nias, 25 Februari 2001. Penulis menyelesaikan studi (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Petra Christian University Surabaya pada tahun 2023. No. WA penulis adalah 081230491081. Aktivitas sekarang, penulis sebagai guru/mengajar di Sekolah Kristen Sunodia Jl. Mulawarman No.20, RT.007, Karang Mumus, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75113.

Hariyanto, lahir di Sidoarjo, 4 Desember 1975. Penulis menyelesaikan studi sarjana di Universitas Airlangga Surabaya program studi Psikologi di tahun 2000; dan magister dalam pendidikan bahasa Inggris di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di tahun 2012. Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar mata kuliah Bahasa Indonesia dan English for Occupational Purposes di Universitas Kristen Petra Surabaya. Selain itu, penulis beberapa kali dipercaya menjadi narasumber di organisasi nirlaba seperti gereja dan sekolah untuk membawakan topik-topik terkait relasi, keluarga, dan pengembangan diri. Di UK Petra, ia berperan sebagai ketua tim Mutu DMU (Departemen Mata Kuliah Umum) dan konselor di PKPP (Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi). Beliau dapat dihubungi melalui no WA 089528181683,

6. Bukti Publish pada OJS Jurnal Scholaria

(26 Januari 2024)

Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan



← Back to Submissions

10393 / **Subekti** / Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang

Library

Workflow

Publication

Status: **Published**

This version has been published and can not be edited.

Title & Abstract

Bahasa Indonesia

English

Contributors

Metadata

Prefix

Examples: A, The